

**PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING* DAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2020-2024**

SKRIPSI

OLEH:

NOVITA MARETTI SIMANGUNSONG

218330024



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 25/5/26

Access From (repositori.uma.ac.id)25/5/26

**PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING* DAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2020-2024**

SKRIPSI

OLEH:

NOVITA MARETTI SIMANGUNSONG

218330024



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 25/5/26

Access From (repositori.uma.ac.id)25/5/26

**PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING* DAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2020-2024**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH:

NOVITA MARETTI SIMANGUNSONG

218330024

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 25/5/26

Access From (repositori.uma.ac.id)25/5/26

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : *Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2024.*

Nama : **Novita Maretti Simangunsong**

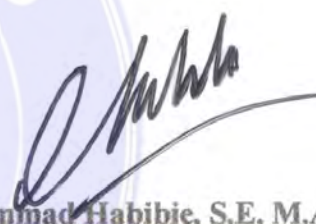
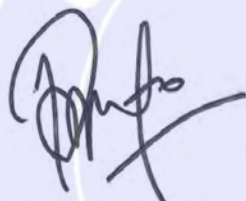
NPM : **218330024**

Program Studi : **Akuntansi**

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

Pembanding



Devi Ayu Putri Sirait, S.E., M.Si, Ak, CA

Muhammad Habibie, S.E., M.Ak

Pembimbing

Pembanding

Mengetahui:



Ahmad Rafiki BBA, MMgt, Ph.D. CIMA

Dekan



Rana Fathinah Aranda S.E., M.Si

Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus: 11 September 2025

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul : **“Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2020 - 2024”** adalah skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dari sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 26 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan



Novita Maretti Simangunsong

NPM : 218330024

di bawah ini:

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 25/5/26

Access From (repositori.uma.ac.id)25/5/26

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Novita Maretti Simangunsong
NPM : 218330024
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi/Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non- Eksklusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh Penerapan *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada 2020-2024**".

Beserta Perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 11 September 2025
Yang menyatakan



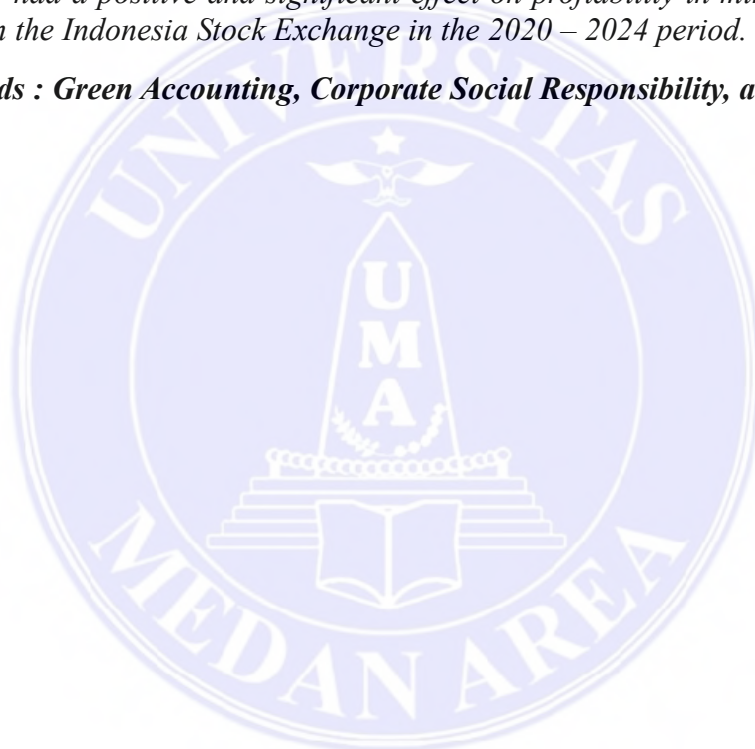
Novita Maretti Simangunsong

NPM : 218330024

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of green accounting and corporate social responsibility on profitability. The population used in this research are all mining companies in the Indonesia Stock Exchange in 2020 – 2024. Based on sample selection with the purposive sampling method, 20 company samples were obtained for 5 research periods, resulting in a total sample of 100. From the research conducted, the results of the t-test analysis (partial) showed that green accounting had no effect on profitability, and corporate social responsibility had a positive and significant effect on profitability. While the result of the F-test analysis (simultaneous) showed that green accounting and corporate social responsibility together had a positive and significant effect on profitability in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2020 – 2024 period.

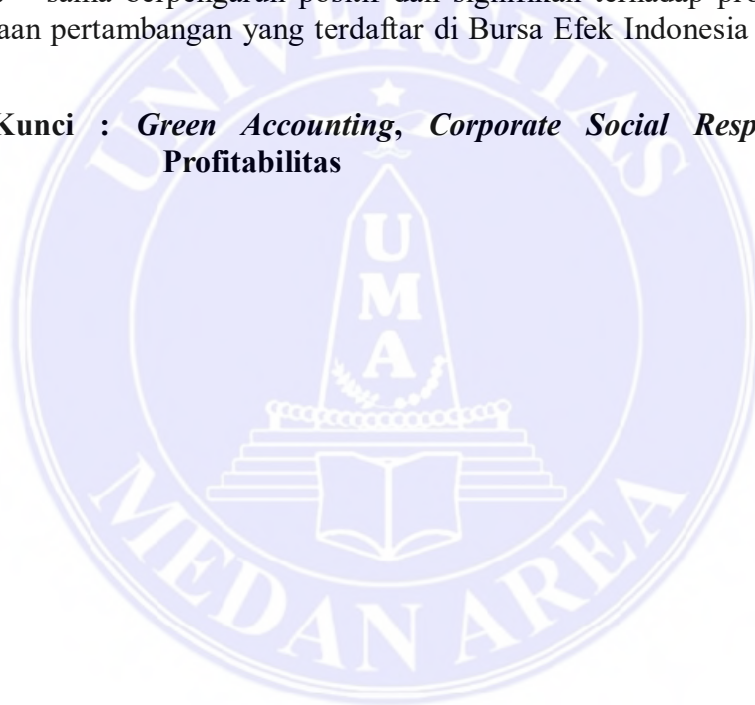
Keywords : Green Accounting, Corporate Social Responsibility, and Profitability



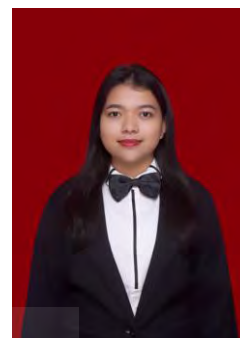
ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Penerapan *Green Accounting* (X1) dan *Corporate Social Responsibility* (X2) terhadap Profitabilitas (Y). Populasi yang digunakan yaitu pada seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2024. Berdasarkan pemilihan sampel dengan metode *purposive sampling* diperoleh 20 sampel perusahaan 5 periode penelitian sehingga total sampel sebanyak 100. Dari penelitian yang dilakukan diperoleh hasil analisis uji t (parsial) menunjukkan bahwa *green accounting* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dan *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan hasil analisis uji F (simultan) menunjukkan bahwa *green accounting* dan *corporate social responsibility* secara bersama – sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2024.

Kata Kunci : *Green Accounting, Corporate Social Responsibility* dan Profitabilitas



RIWAYAT HIDUP



Nama	Novita Maretti Simangunsong
NPM	218330024
Tempat, Tanggal Lahir	Pdk. Bahsalak, 07 Maret 2002
Nama Orang tua:	
Ayah	Daulat Simangunsong, SE
Ibu	Rolita Naibaho
Riwayat Pendidikan	
SMP	SMP Negeri 12 Pematang Siantar
SMA/SMK	SMK Abdi Nusantara
Riwayat Studi UMA	-
Pengalaman Kerja	Magang di Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Deli Serdang
No. HP/WA	081262962235
Email	novitasimangunsong57@gmail.com

KATA PENGANTAR

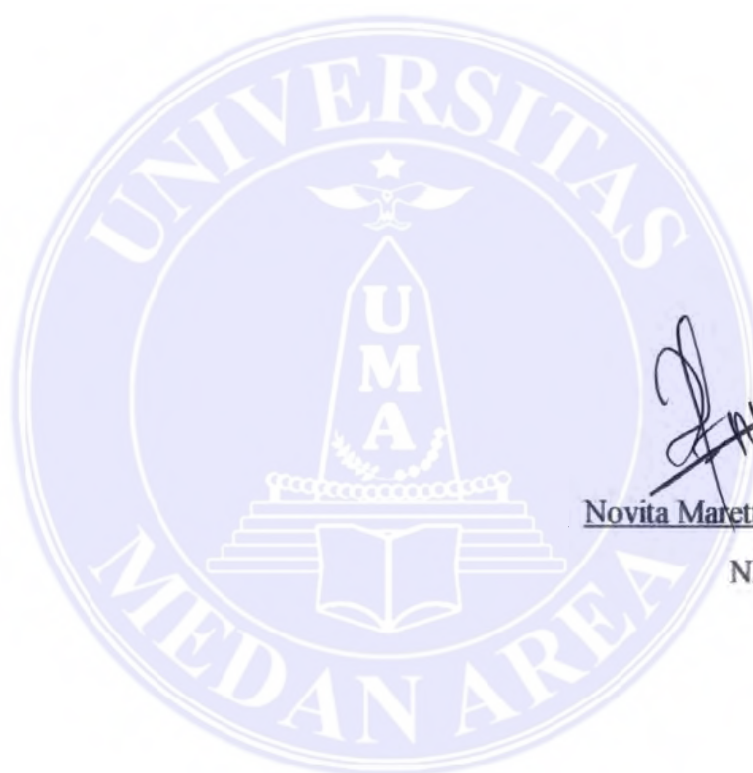
Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat dan karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian ini ialah “Pengaruh Penerapan *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2024. Tujuan dari penelitian ini merupakan persyaratan untuk menempuh program sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Selanjutnya menyusun skripsi ini peneliti telah mendapatkan bimbingan, dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, Msc, selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, PhD, CIMA, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathinah Ananda , SE, M.Si, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area.
4. Ibu Devi Ayu Putri Sirait, S.E, M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Ibu Dr. Linda Lores, S.E, M.Si, selaku dosen ketua yang telah bersedia meluangkan waktunya memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

6. Bapak Muhammad Habibie, S.E., M.Ak. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Aditya Amanda Pane, S.E, M.Si selaku sekretaris yang telah meluangkan waktunya guna membimbing dan memberikan saran pada penyusunan skripsi ini.
8. Dengan rasa hormat dan kasih sayang yang tak terhingga, saya persembahkan penelitian ini kepada Orang Tua tercinta. Bapak Daulat Simangunsong SE dan Ibu Rolita Naibaho yang telah berjuang dengan gigih dan sabar untuk memberikan saya kesempatan hidup yang lebih baik. Saya sangat berterima kasih atas segala pengorbanan, doa, dan kasih sayang dan semangat yang selalu Bapak dan Ibu berikan selama ini. Semoga karya ini menjadi bukti bahwa perjuangan Bapak dan Ibu tidak sia-sia, dan semoga saya dapat membuat Bapak dan Ibu bangga dengan kesuksesan yang saya raih.
9. Kepada kakak yang saya sayangi Berliana Nita Niwinda Simangunsong S,P.d, serta adik saya Ruth Yuni Lisa Simangunsong, dan Jhon Dili Josefin Simangunsong atas ketersediaannya dalam memberikan dukungan dan kepercayaan kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini.
10. Kepada diriku sendiri, Novita. Dipersembahkan sebagai bentuk penghargaan atas perjuangan, kegigihan, dan kepercayaan diri yang telah saya lakukan selama ini. Terima kasih atas kekuatan yang telah kujunjung,

semoga penelitian ini menjadi langkah awal menuju kesuksesan yang lebih besar.

Penulis menyadari bahwa tugas skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tugas akhir skripsi ini dapat bermanfaat untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.



Peneliti


Novita Maretti Simangunsong

NPM : 218330024

DAFTAR ISI

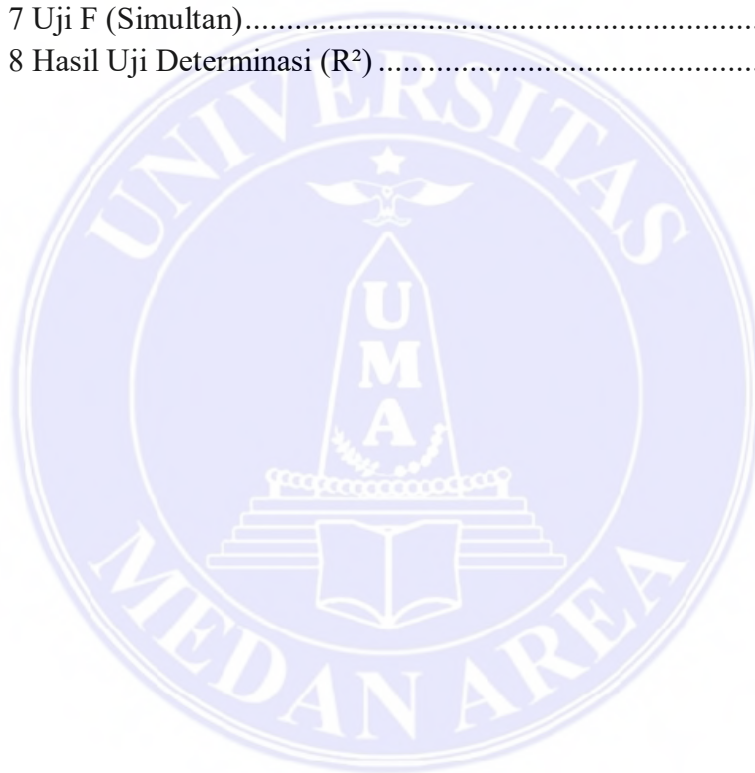
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	10
1.4 Tujuan Penelitian	11
1.5 Manfaat Penelitian	11
1.5.1 Manfaat Teoritis	11
1.5.2 Manfaat Praktis	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Grand Theory.....	13
2.1.1 Teori Legitimasi	13
2.2 Profitabilitas Perusahaan.....	15
2.2.1 Pengertian Profitabilitas	15
2.2.2 Rasio Profitabilitas	16
2.2.3 Tujuan Penggunaan Rasio Profitabilitas.....	17
2.3 Green Accounting	18
2.3.1 Pengertian Green Accounting	18
2.3.2 Manfaat Green Accounting.....	19
2.3.3 Tujuan Green Accounting	19
2.3.4 Karakteristik Green Accounting	20
2.3.5 Indikator Green Accounting	21
2.4 Corporate Social Responsibility	22
2.4.1 Pengertian Corporate Social Responsibility	22
2.4.2 Manfaat Corporate Social Responsibility.....	23
2.4.3 Indikator Corporate Social Responsibility	24
2.5 Penelitian Terdahulu	25
2.6 Kerangka Konseptual.....	26
2.7 Hipotesis Penelitian	27
2.7.1 Pengaruh Green Accounting Terhadap Profitabilitas	28
2.7.2 Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas	29
2.7.3 Pengaruh Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
3.1 Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu	32
3.1.1 Jenis Penelitian.....	32

3.1.2 Tempat	32
3.1.3 Waktu Penelitian	33
3.2 Definisi Operasional dan Instrumen Penelitian.....	33
3.2.1 Variabel Dependen	33
3.2.2 Variabel Independen.....	34
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	36
3.3.1 Populasi	36
3.3.2 Sampel.....	38
3.4 Jenis Data dan Sumber Data	40
3.4.1 Jenis Data.....	40
3.4.2 Sumber Data	40
3.5 Teknik Pengumpulan Data	40
3.6 Teknik Analisis Data.....	41
3.6.1 Statistik Deskriptif	41
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	42
3.6.3 Model Regresi Linear Berganda	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	48
4.1 Gambaran Umum Penelitian	48
4.2 Hasil Penelitian.....	49
4.2.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	49
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	51
4.3.1 Hasil Uji Normalitas.....	51
4.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas	52
4.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	53
4.3.4 Hasil Uji Autokorelasi	54
4.4 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	55
4.5 Hasil Uji Hipotesis.....	56
4.5.1 Pengujian Secara Parsial (Uji t)	56
4.5.2 Pengujian Secara Simultan	57
4.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	58
4.6 Pembahasan.....	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Profitabilitas Perusahaan Sektor Pertambangan.....	3
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian.....	33

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel Penelitian	36
Tabel 3. 3 Daftar Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI	37
Tabel 3. 4 Kriteria Pengambilan Sampel.....	39
Tabel 3. 5 Kriteria Pengambilan Sampel.....	39
Tabel 4. 1 Uji Statistik Deskriptif.....	49
Tabel 4. 2 Uji Kolmogorov-Smirnov	51
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	52
Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi	54
Tabel 4. 5 Uji Analisis Regresi Linear Berganda	55
Tabel 4. 6 Hasil Uji t (Parsial)	56
Tabel 4. 7 Uji F (Simultan).....	57
Tabel 4. 8 Hasil Uji Determinasi (R^2)	58



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perkembangan Profitabilitas Perusahaan Pertambangan	4
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	27
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas PP Plot.....	52
Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	54



LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Indikator Pengungkapan GRI G4	73
Lampiran 2. TABULASI DATA PENELITIAN.....	80
Lampiran 3. Populasi Data	101
Lampiran 4. Hasil Uji SPSS 29	103
Lampiran 5. Surat Pengantar Riset	108
Lampiran 6. Surat Balasan Bursa Efek Indonesia	108
Lampiran 7. Surat Selesai Riset.....	109



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan didirikannya suatu perusahaan adalah dengan tujuan untuk mendapatkan laba yang optimal (*profit oriented*). Peningkatan laju pertumbuhan dalam bidang usaha di Indonesia membuat persaingan perusahaan menjadi lebih ketat. Perusahaan dituntut untuk meningkatkan daya saingnya secara terus menerus agar tetap bertahan. Estefani & Estina (2021) menyatakan bahwa profitabilitas bagian penting bagi perusahaan sebagai tujuan utama dari sebuah perusahaan. Meningkatnya profitabilitas menjadi sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya profitabilitas, maka akan meningkatkan kesejahteraan para pemilik.

Profitabilitas merupakan fondasi utama yang menentukan keberlangsungan dan daya saing sebuah perusahaan dalam jangka panjang. Profitabilitas tidak hanya mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan yang lebih besar dari biayanya, tetapi juga menjadi indikator kunci efektivitas manajerial dalam mengelola sumber daya secara efisien. Perusahaan yang mampu mempertahankan profitabilitas tinggi cenderung memiliki daya tarik lebih besar bagi investor dan pemangku kepentingan, serta ketahanan terhadap tekanan pasar. Dalam konteks keberlanjutan korporasi, profitabilitas berperan sebagai basis ekonomi untuk mendukung implementasi strategi jangka panjang, termasuk

tanggung jawab sosial dan pelestarian lingkungan (Zopounidis & Lemonakis, 2024).

Sektor pertambangan menjadi sektor utama dan pilar penting di Indonesia yaitu sebagai penyumbang pemasukan kas negara yang utama sehingga sangat memicu investor berinvestasi untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal (Helmisar & Wiyono, 2023). Berbicara terkait profitabilitas terdapat beberapa perusahaan yang mengalami kenaikan atau penurunan nilai profitabilitas yang disebabkan dari berbagai hal. Profitabilitas merupakan aspek penting yang mencerminkan sejauh mana perusahaan berhasil menghasilkan keuntungan dari aktivitas bisnisnya. Dalam praktiknya, tingkat profitabilitas perusahaan dapat mengalami kenaikan atau penurunan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari sisi internal seperti efisiensi biaya maupun eksternal seperti kondisi pasar.

Untuk mengukur profitabilitas, digunakan berbagai rasio keuangan, salah satunya adalah *Gross Profit Margin* (GPM), yang berfungsi untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola pendapatan terhadap biaya pokok produksi. GPM juga mencerminkan efektivitas perusahaan dalam mengendalikan biaya operasional dan menghasilkan laba kotor secara efisien (Khaerunissa & Ermalina, 2022). Penilaian ini sejalan dengan pandangan Kasmir bahwa rasio profitabilitas membantu mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari kegiatan operasionalnya (Nguyen & Duong, 2025). Berbicara terkait profitabilitas terdapat beberapa perusahaan yang mengalami penurunan nilai profitabilitas selama tahun 2018-2023 yakni sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Profitabilitas Perusahaan Sektor Pertambangan

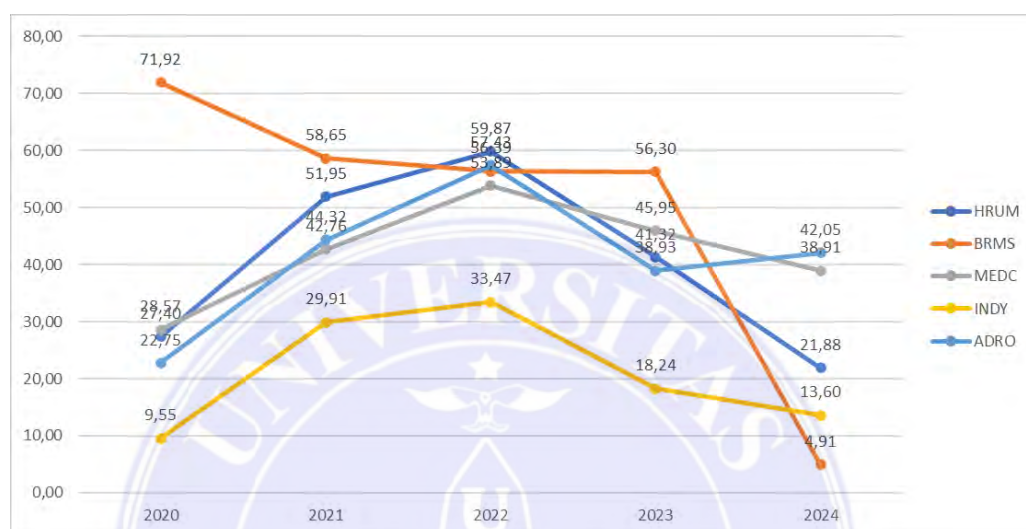
Perusahaan	Tahun	Lab Kotor	Pendapatan	GPM
HRUM	2020	616.950.137.093	2.251.919.981.643	27,40
	2021	2.492.143.676.407	4.796.888.452.073	51,95
	2022	8.518.260.236.112	14.227.710.953.145	59,87
	2023	5.895.104.622.616	14.267.821.561.440	41,32
	2024	4.580.488.759.782	20.937.320.328.336	21,88
BRMS	2020	84.510.492.724	117.512.600.380	71,92
	2021	88.627.854.100	151.110.272.680	58,65
	2022	102.605.265.625	181.944.453.125	56,39
	2023	403.935.734.232	717.475.392.144	56,30
	2024	1.284.930.833.359	26.184.589.244.362	4,91
MEDC	2020	4.425.321.809.440	15.491.032.739.364	28,57
	2021	8.081.956.124.845	18.902.506.027.440	42,76
	2022	19.469.860.062.500	36.128.556.281.250	53,89
	2023	15.901.841.147.064	34.603.809.299.952	45,95
	2024	15.055.901.968.781	38.696.544.461.595	38,91
INDY	2020	2.599.594.305.000	27.207.398.400.000	9,55
	2021	13.100.679.978.469	43.793.860.007.011	29,91
	2022	22.822.724.437.205	68.192.480.614.975	33,47
	2023	8.509.261.784.760	46.661.752.953.040	18,24
	2024	5.376.983.910.436	39.543.238.119.500	13,60
ADRO	2020	8.122.651.236	35.700.714.728	22,75
	2021	25.280.821.610	57.035.976.630	44,32
	2022	72.702.687.500	126.599.984.375	57,43
	2023	39.645.062.500	101.836.812.500	38,93
	2024	14.096.729.871	33.527.174.881	42,05

Sumber: Data diolah peneliti 2025

Dalam lima tahun terakhir, profitabilitas perusahaan sektor pertambangan yang diukur menggunakan indikator *Gross Profit Margin* (GPM) menunjukkan fluktuasi yang mencerminkan dinamika industri, perusahaan biaya produksi, serta tekanan dari aspek lingkungan dan sosial. Terlihat dari perusahaan HRUM yang meningkat tajam dari 27,40% pada tahun 2020 menjadi 59,87% pada tahun 2022, namun kembali menurun menjadi 21,88% pada tahun 2024. Fluktuasi ini dapat mencerminkan efek dari naiknya biaya lingkungan serta ketergantungan perusahaan pada harga komoditas global yang tidak stabil (Ramadhan, B. 2023).

Trend perkembangan profitabilitas pertambangan tahun 2020 – 2024 dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1. 1 Perkembangan Profitabilitas Perusahaan Pertambangan



Sumber : Data diolah Peneliti 2025

Sementara itu, PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) menunjukkan tren *Gross Profit Margin* yang relatif stabil, dengan sedikit peningkatan di tahun 2022 menjadi 53,89 % sebelum kembali menurun ke 38,91% di tahun 2024. Hal ini bisa mengindikasikan bahwa perusahaan telah mampu menyeimbangkan efisiensi produksi dengan komitmen terhadap praktik keberlanjutan. Kondisi berbeda terjadi pada PT Adaro Energi Tbk (ADRO) yang mencatat GPM tertinggi pada tahun 2022 sebesar 57,43%, namun menurun menjadi 38,93% di tahun berikutnya. Profitabilitas yang menurun secara signifikan dapat menurunkan persepsi nilai perusahaan di mata investor dan menyebabkan berkurangnya minat investasi (Wulandari & Amanda, 2024).

Industri pertambangan merupakan sektor yang secara langsung berhubungan dengan pemanfaatan sumber daya alam dan sering kali memerlukan pembukaan lahan dalam skala besar. Kegiatan penambangan meliputi proses pengambilan mineral dari dalam bumi, seperti batu bara, emas, nikel, dan logam lainnya. Proses ini umumnya menggunakan bahan kimia berbahaya yang dapat mencemari lingkungan. Akibatnya, industri ini kerap dikaitkan dengan degradasi lingkungan yang signifikan, terutama jika pengelolaan limbah dan bahan kimia tidak dilakukan secara berkelanjutan. Dampaknya tidak hanya dirasakan pada kerusakan ekosistem, tetapi juga memengaruhi kesehatan masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah tambang (Mabruri, 2024).

Agar tidak menimbulkan kerusakan lingkungan yang lebih serius, dampak negatif dari aktivitas penambangan harus dikelola secara efektif dan bertanggung jawab. Pengelolaan yang buruk dapat menyebabkan kerusakan ekosistem serta membahayakan kehidupan di sekitar area operasional. Sebagaimana dicatat oleh Nugroho dan Fauziah (2023), beberapa perusahaan energi di Indonesia masih menghadapi kendala dalam menerapkan prinsip keberlanjutan lingkungan.

Salah satu kasus yang menunjukkan dampak serius terhadap lingkungan yang terjadi pada PT. Medco Energi Internasional Tbk yang mengalami kebocoran pipa minyak yang menyebabkan tumpahan minyak di Desa Talang Akar, Kabupaten PALI. Tumpahan ini mengalir sejauh 8 kilometer di sepanjang sungai II yang mengakibatkan pencemaran lingkungan dan gangguan kesehatan bagi masyarakat sekitar (Medco E&P Indonesia 2022).

Masyarakat yang terdampak mengalami kesulitan mendapatkan air bersih dan gangguan kesehatan. Penanganan insiden ini mendapatkan kritik karena dinilai lambat, meskipun perusahaan telah melakukan upaya mitigasi dan pemulihan lingkungan (Kompas, 2022). Kejadian ini menimbulkan kekhawatiran akan buruknya sistem pengendalian limbah dan minimnya transparansi pelaporan lingkungan dalam industri migas nasional. Kondisi tersebut semakin menegaskan pentingnya penerapan *green accounting* dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) sebagai bentuk pencegahan kerusakan lingkungan dan peningkatan akuntabilitas perusahaan.

Dalam menghadapi meningkatnya tekanan terhadap dampak lingkungan dari aktivitas operasionalnya, perusahaan memiliki tanggung jawab yang semakin besar untuk mengambil peran aktif dalam pelestarian alam. Dalam konteks ini, akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan keuangan saja, tetapi juga menjadi sarana penting dalam pengungkapan informasi terkait biaya dan kebijakan lingkungan perusahaan. Salah satu pendekatan yang digunakan adalah *green accounting*, yakni suatu praktik pencatatan dan pelaporan informasi keuangan yang mempertimbangkan elemen-elemen lingkungan dengan tujuan mengendalikan biaya lingkungan dan meminimalkan dampak negatif terhadap ekosistem (Rahman & Islam, 2023).

Green Accounting tidak hanya bertindak sebagai mekanisme pelaporan, tetapi juga sebagai strategi proaktif perusahaan untuk memperoleh legitimasi sosial dari publik. Menurut teori legitimasi, perusahaan perlu menyesuaikan operasionalnya dengan ekspektasi masyarakat agar terus mendapatkan dukungan dari para

pemangku kepentingan (Khan et al., 2024). Dengan mengintegrasikan isu lingkungan ke dalam sistem pelaporan keuangan, perusahaan dapat meningkatkan reputasi dan kepercayaan, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kinerja keuangan jangka panjang. Penelitian oleh Omran & Yaaqbeh (2023) bahkan menunjukkan bahwa strategi lingkungan yang kuat dan akuntansi lingkungan yang komprehensif berdampak signifikan terhadap akuntabilitas bisnis dan pencapaian profitabilitas.

Dalam praktik pelaporan keuangan modern, perusahaan tidak lagi hanya fokus pada penyajian informasi ekonomi, namun juga dituntut untuk mengintegrasikan aspek lingkungan dan sosial dalam laporan mereka. Salah satu bentuk integrasi ini terwujud dalam pelaksanaan dan pelaporan *Corporate Social Responsibility* (CSR). CSR mencerminkan tanggung jawab perusahaan terhadap dampak sosial dan lingkungan yang timbul dari aktivitas operasionalnya, serta menjadi bagian dari strategi untuk memperoleh legitimasi dari masyarakat dan pemangku kepentingan (Nguyen & Duong, 2025).

CSR awalnya muncul sebagai respons terhadap paradigma bisnis lama yang berorientasi pada keuntungan maksimal tanpa memperhatikan kesejahteraan pekerja, masyarakat, atau kelestarian lingkungan. Saat ini, meningkatnya kesadaran publik terhadap isu sosial dan ekologi telah mendorong perusahaan untuk menunjukkan komitmen nyata terhadap keberlanjutan (Indriastuti & Chariri, 2021). Pelaksanaan CSR bukan hanya berdampak pada peningkatan citra dan reputasi perusahaan, namun juga dapat memengaruhi keputusan investor, memperkuat

loyalitas konsumen, dan pada akhirnya mendorong profitabilitas jangka panjang (Jermias et al., 2021).

CSR juga dianggap sebagai bentuk investasi strategis karena dapat digunakan untuk membangun kepercayaan publik, meminimalkan risiko sosial, dan mendukung inovasi produk yang ramah lingkungan. Untuk menjamin transparansi dan kredibilitas, kegiatan CSR perlu dituangkan dalam laporan tertulis yang terstruktur dan disusun berdasarkan standar global seperti *Global Reporting Initiative* (GRI). GRI memberikan kerangka kerja yang sistematis bagi perusahaan dalam menyusun *sustainability report* yang mencakup strategi keberlanjutan, pendekatan manajemen, serta pelaksanaan program sosial dan lingkungan (Abideen & Fuling, 2024).

Penelitian ini relevan untuk dilakukan karena terdapat keterbatasan dalam studi – studi sebelumnya yang membahas dampak aktivitas perusahaan pertambangan terhadap lingkungan secara menyeluruh. Salah satu temuan umum adalah belum signifikannya kontribusi pelaporan lingkungan dan sosial terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan di sektor ini. Selain itu, literatur yang mengintegrasikan penerapan *green accounting* dan *corporate social responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan tambang khususnya menggunakan indikator *Gross Profit Margin* (GPM) masih sangat terbatas (Gallego-Álvarez & Segura, 2023).

Sebagian besar penelitian terdahulu lebih menekankan *Return on Assets* (ROA) atau *Return on Equity* (ROE) sebagai ukuran profitabilitas, tanpa mengamati

dampak langsung terhadap efisiensi laba kotor atau struktur biaya pokok yang tercermin dalam GPM. Padahal, GPM merupakan indikator awal yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola biaya produksi secara efisien sambil menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Penelitian oleh Arhinful et al. (2025) mengindikasikan bahwa CSR memiliki pengaruh terhadap reputasi dan nilai pasar, namun belum dijelaskan bagaimana integrasi CSR dan *green accounting* berdampak langsung terhadap struktur pendapatan dan efisiensi biaya seperti yang tercermin dalam GPM.

Oleh karena itu, terdapat gap penting dalam penelitian terdahulu terkait pengaruhnya terhadap profitabilitas, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024”. Penelitian ini tidak hanya berkontribusi dalam memperluas literatur mengenai akuntansi keberlanjutan, tetapi juga memberikan bukti praktis bagi pengambil kebijakan dan manajemen perusahaan dalam mengelola strategi keberlanjutan yang berorientasi pada profitabilitas jangka Panjang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu karena masih terbatasnya studi yang menilai pengaruh keberlanjutan terhadap profitabilitas menggunakan indikator *Gross Profit Margin* (GPM). Padahal, GPM memberikan gambaran awal tentang efektivitas perusahaan dalam mengelola biaya produksi, yang sangat krusial dalam sektor yang

menimbulkan dampak lingkungan tinggi seperti pertambangan. Perusahaan memiliki tanggung jawab etis dan operasional dalam mengelola limbah secara berkelanjutan guna mendukung pelestarian lingkungan hidup. Ketika terjadi pencemaran lingkungan akibat aktivitas korporasi, intervensi regulatif dari pemerintah menjadi sangat diperlukan sebagai bentuk penegakan hukum dan penguatan tata kelola lingkungan. Penerapan *green accounting* dan pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) tidak hanya berperan sebagai alat pelaporan, tetapi juga merupakan bagian dari strategi perusahaan untuk menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan. Inisiatif ini membantu membentuk citra positif perusahaan di mata masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan publik dan minat investor terhadap perusahaan (Rahman & Islam, 2023).

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, pertanyaan peneliti dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah penerapan *green accounting* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2024?
2. Apakah *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2024?

3. Apakah *green accounting* dan *corporate social responsibility* secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2024?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang sudah disebutkan, adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan *green accounting* terhadap profitabilitas perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2024
2. Untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility* terhadap profitabilitas perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2024
3. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh *green accounting* dan *corporate social responsibility* terhadap profitabilitas perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2024

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas maka peneliti diharapkan dapat memberi manfaat kepada berbagai pihak sebagai berikut :

1.5.1 Manfaat Teoritis

- a. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan wawasan di bidang akuntansi, khususnya akuntansi lingkungan dan laporan keberlanjutan. Dengan

menggabungkan tiga variabel yaitu *green accounting* dan *corporate social responsibility* (CSR). Penelitian ini juga memperluas kajian teoritis terkait hubungan dengan profitabilitas perusahaan terutama sektor pertambangan.

- b. Sebagai penambah referensi baru bagi peneliti selanjutnya dengan penggunaan indikator *Gross Profit Margin* (GPM) sebagai ukuran profitabilitas.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi bagi manajemen perusahaan pertambangan dalam merancang dan menerapkan kebijakan keberlanjutan yang lebih terukur dan strategis. Dengan memahami bagaimana *green accounting* dan *corporate social responsibility* dapat mempengaruhi profitabilitas, serta perusahaan diharapkan dapat menyeimbangkan antara tujuan ekonomi dan tanggung jawab sosial lingkungan
- b. Penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi regulator atau pemangku kepentingan lainnya dalam merumuskan kebijakan yang mendorong transparansi dan akuntabilitas keberlanjutan dalam laporan keuangan perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Grand Teory

2.1.1 Teori Legitimasi

Perusahaan tidak hanya dituntut untuk mengejar keuntungan semata, tetapi juga harus mampu mempertanggungjawabkan aktivitas operasional yang dilakukannya dalam menciptakan laba. Dalam konteks ini, perusahaan harus menunjukkan tanggung jawab sosial dan lingkungan atas dampak dari kegiatan bisnisnya (Fauzi & Sumiati, 2021). Salah satu pendekatan teoritis yang sering digunakan untuk memahami keterkaitan antara operasi bisnis dan tanggung jawab sosial adalah teori legitimasi. Teori ini mendorong perusahaan untuk menjaga keselarasan antara kepentingan ekonomi dengan ekspektasi masyarakat luas agar tidak terjadi kesenjangan legitimasi (*legitimacy gap*) yang bisa memengaruhi kelangsungan perusahaan (Kholmi & Nafiza, 2022).

Teori legitimasi menyatakan bahwa agar perusahaan tetap mendapatkan tempat di masyarakat, tidak cukup hanya memenuhi tuntutan para investor, tetapi juga harus memenuhi hak-hak sosial masyarakat. Hal ini dapat dilakukan melalui pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, yang mencerminkan upaya perusahaan dalam menunjukkan bahwa aktivitasnya selaras dengan nilai-nilai dan norma sosial yang berlaku (Widiyati & Safitri, 2025). Upaya mendapatkan legitimasi dari masyarakat ini krusial agar perusahaan memperoleh dukungan dari

berbagai pemangku kepentingan yang dapat membantu dalam pencapaian tujuan perusahaan (Muslim & Dewi, 2022).

Perusahaan yang dinilai memiliki legitimasi tinggi oleh masyarakat cenderung mendapatkan lebih banyak dukungan, baik dari investor maupun pelanggan. Dukungan tersebut dapat berdampak positif terhadap performa finansial perusahaan, termasuk peningkatan pendapatan dan profitabilitas. Legitimasi sosial merupakan salah satu faktor penting dalam menjaga kepercayaan publik terhadap perusahaan (Damayanti & Astuti, 2022).

Sebagai bentuk konkret dari tanggung jawab terhadap lingkungan, perusahaan dapat mengimplementasikan *green accounting* dan mengungkapkan kegiatan CSR secara terbuka. *Green accounting* adalah pendekatan akuntansi yang memperhitungkan dampak lingkungan dari aktivitas perusahaan, sementara pengungkapan CSR menunjukkan kepedulian perusahaan terhadap masyarakat sekitar melalui program sosial dan lingkungan (Safitri & Widiyati, 2025). Keduanya menjadi strategi penting dalam menjembatani kepentingan ekonomi dan sosial.

Penerapan *green accounting* bukan hanya membantu perusahaan dalam mengelola dampak lingkungan, tetapi juga berkontribusi terhadap penciptaan citra positif di mata *stakeholder*. Ketika perusahaan menerapkan prinsip keberlanjutan, hal tersebut memberikan sinyal bahwa perusahaan bertanggung jawab secara sosial dan berusaha menjaga lingkungan sebagai bagian dari strategi bisnis jangka panjangnya (Putri, 2024). Sejalan dengan itu, pengungkapan CSR merupakan

bentuk kepatuhan terhadap norma sosial dan budaya masyarakat yang menjadi bagian dari implementasi teori legitimasi (Selvia & Sulfitri, 2023).

2.2 Profitabilitas Perusahaan

2.2.1 Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan indikator utama yang mencerminkan efektivitas pengelolaan strategi manajerial dan operasional dalam menghasilkan keuntungan. Keberhasilan ini sangat bergantung pada kemampuan manajemen dalam mengelola keuangan secara efisien, di mana praktik pengelolaan keuangan yang terarah dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya untuk meningkatkan laba perusahaan (Damayanti & Astuti, 2022).

Faktor-faktor yang memengaruhi tingkat profitabilitas tidak hanya terbatas pada aktivitas internal operasional, tetapi juga mencakup pengambilan keputusan manajerial terkait investasi, pembiayaan, serta efisiensi biaya. Dengan perencanaan dan pelaksanaan manajemen keuangan yang matang, perusahaan dapat mencapai kinerja keuangan yang lebih baik (Santika, Wicaksono, & Iqbal, 2023).

Dalam proses evaluasi kinerja perusahaan, diperlukan alat ukur yang objektif dan sistematis seperti rasio keuangan profitabilitas. Rasio ini berfungsi untuk membandingkan data keuangan agar menghasilkan informasi yang lebih bermakna dan berguna dalam pengambilan keputusan strategis (Putri, 2024). Evaluasi ini memungkinkan manajemen untuk menilai sejauh mana tujuan keuangan perusahaan telah tercapai.

Apabila profitabilitas yang dicapai tidak sesuai dengan target yang ditetapkan, maka hal tersebut menjadi sinyal bagi perusahaan untuk meninjau kembali efektivitas manajemen dan strategi operasional yang diterapkan. Perbaikan dalam pola pengelolaan sumber daya dan kebijakan produktivitas sangat diperlukan agar perusahaan tetap kompetitif dan mampu meningkatkan kinerjanya secara berkelanjutan (Salira, 2022).

2.2.2 Rasio Profitabilitas

Gross Profit Margin (GPM) atau margin laba kotor adalah salah satu indikator profitabilitas yang digunakan untuk mengukur seberapa besar keuntungan kotor yang diperoleh perusahaan dari aktivitas penjualan sebelum dikurangi biaya lainnya. Rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengelola biaya produksi. Semakin tinggi nilai GPM, maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam menetapkan harga jual yang melebihi biaya produksinya, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap peningkatan struktur aset. Biasanya nilai Gpm yang baik menunjukkan nilai berkisar antara 30%-50% (Damayanti & Astuti, 2022).

$$GPM = \frac{\text{Laba Bruto (kotor)}}{\text{Pendapatan}} \times 100 \%$$

Gross Profit Margin yang meningkat menunjukkan bahwa perusahaan dapat menekan biaya produksi dan tetap mempertahankan atau bahkan meningkatkan pendapatan dari penjualan. Hal ini menandakan bahwa manajemen biaya dan strategi harga berjalan dengan efektif. Nilai GPM yang baik cenderung membu

rasio ini sangat penting digunakan dalam evaluasi kinerja keuangan dan merupakan cerminan kesehatan keuangan suatu entitas bisnis (Putri, 2024).

Keduanya, GPM dan NPM juga digunakan sebagai alat evaluasi efisiensi internal dan tolak ukur kinerja strategis manajemen dalam mencapai laba maksimal dengan sumber daya yang tersedia. Penggunaan rasio-rasio ini membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan perbaikan operasional dan peningkatan daya saing di pasar (Sulfitri & Selvia, 2023).

2.2.3 Tujuan Penggunaan Rasio Profitabilitas

Profitabilitas yang terukur akan memudahkan investor, kreditor, maupun *stakeholder* dalam menilai kondisi perusahaan. Namun ada beberapa tujuan penggunaan rasio profitabilitas menurut Kasmir (2019) yaitu:

1. Sebagai alat ukur yang digunakan perusahaan dalam menentukan laba bersih dalam satu periode tertentu;
2. Sebagai pembandingan kondisi keuangan perusahaan tahun – tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
3. Untuk menganalisis pertumbuhan laba perusahaan dari waktu ke waktu;
4. Untuk mengukur besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri;
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

2.3 Green Accounting

2.3.1 Pengertian Green Accounting

Green accounting adalah sistem akuntansi yang secara eksplisit mengintegrasikan biaya dan dampak lingkungan ke dalam laporan keuangan perusahaan. Praktik ini mencakup proses identifikasi, pengukuran, dan pelaporan biaya lingkungan seperti pembuangan limbah, penggunaan energi, atau perlindungan ekosistem. Melalui pendekatan ini, perusahaan dapat menyelaraskan performa keuangannya dengan keberlanjutan lingkungan, menjadikannya alat penting dalam manajemen tanggung jawab sosial dan pelestarian alam (Shaheen & Khan, 2024). Secara praktis, akuntansi hijau membantu organisasi dalam menyusun kebijakan berbasis data untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan serta meningkatkan transparansi kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal.

Dalam penelitian oleh Nwakaego dan Uzoma (2020), *green accounting* disebut sebagai langkah strategis yang mencerminkan legitimasi sosial perusahaan melalui pengungkapan biaya lingkungan dalam laporan keuangan. Hal ini diperkuat pula oleh Egbunike & Okoro (2018) yang menekankan bahwa pengaruh akuntansi hijau tidak hanya terhadap citra perusahaan, tetapi juga terhadap profitabilitas dan daya saing di pasar. Akuntansi lingkungan juga memberikan kerangka kerja untuk mengevaluasi biaya dan manfaat lingkungan dari setiap aktivitas perusahaan. Dengan demikian, *green accounting* bukan hanya instrumen pelaporan, melainkan bagian integral dari pengambilan keputusan perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial dan ekologis. Ini menegaskan pentingnya pencatatan dan

pengungkapan biaya lingkungan secara sukarela maupun regulatif sebagai bagian dari praktik bisnis berkelanjutan

2.3.2 Manfaat Green Accounting

Ketika *Green Accounting* bisa dilaksanakan dengan baik maka akan mempunyai manfaat yang besar bagi perusahaan. Penerapan *green accounting* memberikan sejumlah manfaat bagi perusahaan, antara lain:

- a. Peningkatan Keberlanjutan : membantu perusahaan mengidentifikasi area-area yang perlu diingatkan untuk mencapai tujuan keberlanjutan.
- b. Pengukuran Risiko : Memungkinkan perusahaan mengidentifikasi dan mengelola risiko lingkungan yang dapat berdampak negatif pada bisnis.
- c. Peningkatan Reputasi : membangun citra positif di mata konsumen, investor, dan masyarakat luas.
- d. Inovasi Produk dan Proses : mendorong perusahaan untuk mengembangkan produk dan proses produksi yang lebih rama lingkungan.
- e. Keunggulan Kompetitif : membedakan perusahaan dari pesaing dan membuka peluang bisnis baru.

Dengan memanfaatkan pendekatan ini, perusahaan mampu membedakan diri dari pesaing serta membuka peluang pasar baru, terutama di kalangan konsumen yang sadar lingkungan (Mariyamah & Handayani, 2020).

2.3.3 Tujuan Green Accounting

Penerapan *green accounting* bertujuan sebagai alat bagi manajemen dan para *stakeholder* dalam mengetahui kegiatan perusahaan untuk menangani kerusakan

lingkungan dan tanggung jawab sosial perusahaan (Abdullah & Amiruddin, 2020). Selain itu *pengembangan green accounting* dapat berguna untuk mendorong perusahaan dalam mengeluarkan laporan lingkungan yang transparan, serta sebagai salah satu strategi dalam menjalin hubungan dengan kelompok masyarakat di sekitar aktivitas usaha. Perusahaan yang telah menerapkan *green accounting* dinilai mempunyai nilai kepercayaan yang lebih tinggi di masyarakat dibanding perusahaan yang belum menerapkan *green accounting*.

Menurut (Abdullah & Amiruddin, 2020) entitas yang mengungkapkan laporan mengenai tanggung jawab lingkungannya akan mendorong konsumen dalam memilih atau memakai produk yang dimiliki entitas tersebut. Selain itu perusahaan yang berkomitmen dalam menerapkan *green accounting* akan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak lepas tangan terhadap efek dari aktivitas usahanya, hal inilah yang dapat membantu perusahaan menghadapi tantangan dari masyarakat.

2.3.4 Karakteristik Green Accounting

Menurut Lako (2018), terdapat tiga karakteristik kualitatif khusus dari informasi akuntansi hijau yang sangat bermanfaat dalam evaluasi penilaian pengambilan keputusan bagi para pemakai yaitu sebagai berikut:

1. Akuntabilitas, yaitu informasi akuntansi yang disajikan memperhitungkan semua aspek informasi entitas, terutama informasi yang berkaitan dengan tanggung jawab ekonomi, sosial, dan lingkungan entitas, serta biaya manfaat dari dampak yang ditimbulkan.

2. Terintegrasi dan komprehensif, yaitu informasi akuntansi yang disajikan merupakan hasil integrasi antara informasi akuntansi keuangan dengan informasi akuntansi sosial dan lingkungan yang disajikan secara komprehensif dalam satu paket pelaporan akuntansi.
3. Transparan, yaitu informasi akuntansi terintegrasi harus disajikan secara jujur, akuntabel, dan transparan agar tidak menyesatkan para pihak dalam evaluasi, penilaian, dan pengambilan keputusan ekonomi dan non ekonomi.

2.3.5 Indikator Green Accounting

Green accounting atau akuntansi lingkungan dapat diukur secara kuantitatif melalui pendekatan indikator biner (variabel dummy), yang mencerminkan apakah perusahaan mengungkapkan informasi terkait biaya lingkungan dalam laporan tahunannya. Dalam penelitian empiris, metode ini digunakan untuk menyederhanakan penilaian terhadap keberadaan praktik akuntansi hijau tanpa harus mengukur nilai nominalnya secara langsung.

Jika sebuah perusahaan mencantumkan setidaknya salah satu dari elemen biaya lingkungan—seperti biaya pengelolaan limbah, biaya daur ulang, atau investasi dalam riset dan pengembangan ramah lingkungan—dalam laporan tahunan (*annual report*), maka perusahaan tersebut dikategorikan sebagai menerapkan *green accounting* dan diberikan skor 1. Sebaliknya, jika tidak terdapat komponen biaya lingkungan tersebut, maka skor yang diberikan adalah 0 (Puspitaningrum & Indriani, 2022; Megawati & Murwaningsari, 2021). Dengan demikian, pendekatan dummy ini memungkinkan analisis regresi untuk menguji dampak akuntansi hijau terhadap kinerja keuangan atau variabel lainnya.

2.2 Corporate Social Responsibility

GAI = Indeks *green accounting* perusahaan ke- i

2.4 Corporate Social Responsibility

2.4.1 Pengertian Corporate Social Responsibility

Sebuah perusahaan yang ingin bertahan lama tidak hanya berorientasi terhadap profit saja tetapi juga harus melakukan tanggung jawab sosial melalui CSR. Pengertian *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah komitmen perusahaan yang terus menerus dilakukan dan berkelanjutan oleh para pelaku usaha untuk menjalin hubungan yang baik dan sejalan dengan nilai, norma, budaya masyarakat setempat (Selvia & Sulfitri, 2023). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007, *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yaitu sebuah komitmen perusahaan dalam upaya meningkatkan dan melindungi kualitas lingkungan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi lingkungan disekitarnya baik untuk perusahaan itu sendiri maupun masyarakat setempat.

Melalui hal tersebut perusahaan dapat meningkatkan nilai dan citra perusahaannya serta dapat menarik konsumen untuk dapat membeli produk perusahaan, sehingga dapat memaksimalkan profitabilitas perusahaan karena CSR merupakan salah satu bagian dari strategi bisnis perusahaan dalam berinvestasi jangka panjang (Pratiwi & Muniarty, 2020). Hal ini juga menarik perhatian bagi para pemangku, khususnya untuk investasi jangka panjang yaitu sebagai sarana

meningkatkan nilai pemegang saham, dan juga sebagai sarana pemasaran (Selvia & Virna, 2023).

Dapat disimpulkan bahwa CSR merupakan salah satu bentuk kepedulian perusahaan secara sukarela dengan mempertanggungjawabkan dampak dari aktivitas perusahaan yang ditimbulkan terhadap lingkungannya. Tujuan aktivitas sukarela ini dimaksudkan agar perusahaan dalam keterlibatannya dengan masyarakat dan lingkungan sekitarnya maupun para pemangku kepentingan dapat bertanggung jawab serta berperilaku etis (Hidayat et al. 2023).

2.4.2 Manfaat Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility merupakan bagian integral dari strategi bisnis berkelanjutan yang tidak hanya menekankan pencapaian keuntungan finansial, tetapi juga menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan dan kepentingan pemangku kepentingan. Praktik Corporate Social Responsibility merupakan bentuk komitmen sukarela dari perusahaan yang bertujuan untuk merespons ekspektasi sosial dan menjaga reputasi melalui operasi yang etis dan berwawasan lingkungan (Fadli, Augustin, & Zahara, 2023).

Dalam kerangka keunggulan kompetitif, manfaat CSR terbagi dalam dua aspek utama: internal dan eksternal. Dari sisi internal, CSR berperan dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan program pengembangan, yang berdampak positif terhadap loyalitas dan efektivitas kerja karyawan. Selain itu, perhatian terhadap dampak lingkungan dan penguatan budaya

organisasi mendukung sinergi internal dan meningkatkan efisiensi proses operasional.

Sementara itu, manfaat eksternal CSR terwujud dalam peningkatan citra perusahaan, yang memperkuat hubungan dengan pelanggan, masyarakat, dan pemerintah. CSR juga membantu perusahaan menciptakan produk yang lebih ramah lingkungan dan menjadi alat komunikasi yang efektif antara perusahaan dengan komunitas sekitarnya. Secara keseluruhan, pelaksanaan CSR yang strategis akan memperkuat daya saing dan memberi perlindungan terhadap dampak eksternal yang merugikan (Saputra, 2019).

2.4.3 Indikator Corporate Social Responsibility

Meskipun belum tersedia lembaga independen global yang secara khusus mengawasi implementasi CSR, terdapat satu organisasi internasional yang telah menetapkan pedoman standar pelaporan keberlanjutan. Organisasi tersebut adalah **Global Reporting Initiative (GRI)**, yang telah beroperasi sejak tahun 1997 dan berbasis di Amerika Serikat. GRI menyediakan seperangkat indikator standar yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, yang dapat diadopsi oleh entitas mana pun secara sukarela di berbagai negara (Sabella & Januarti, 2021).

Dalam praktik akademik dan penelitian, pengukuran CSR kerap dilakukan dengan menggunakan **GRI G4 Indeks**, yaitu pedoman pelaporan CSR generasi keempat dari GRI. Indeks ini terdiri dari **91 item pengungkapan** yang mencakup enam dimensi: ekonomi, lingkungan, praktik ketenagakerjaan, hak asasi manusia, masyarakat, dan tanggung jawab produk (Puspitaningrum & Indriani, 2022). Setiap

item yang diungkapkan perusahaan dalam laporan tahunan diberi skor 1, dan yang tidak diungkapkan diberi skor 0. Berikut rumus perhitungan indeks CSR adalah:

$$CSR = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$$

Keterangan :

$\sum X_{ij}$: Jumlah item yang diungkapkan perusahaan, skors 1 = untuk indikator yang berhasil diungkapkan, skors 0 = untuk indikator yang tidak diungkapkan

N_j : Jumlah item yang seharusnya (diharapkan) diungkap oleh perusahaan, dalam rumus ini terdapat 91 indikator sehingga $n = 91$

2.5 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini terdapat beberapa penelitian terdahulu yang mendefinisikan *Green Accounting* sebagai pendekatan akuntansi yang mengintegrasikan aspek lingkungan dalam laporan keuangan, serta *Corporate Social Responsibility* sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan dan sosial. Fokus utama penelitian ini adalah menilai pengaruh keduanya terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan (Kholmi & Aziz, 2024). Berikut beberapa penelitian terdahulu yang akan dijadikan acuan dalam penelitian ini :

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

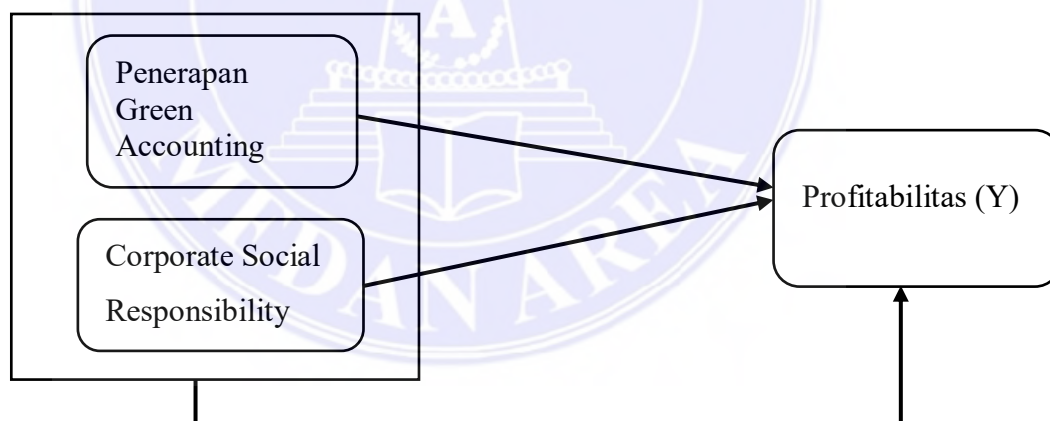
NO	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Kholmi & Aziz (2024)	Pengaruh <i>Green Accounting</i> dan CSR terhadap Profitabilitas	<i>Green Accounting</i> berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas,

			sedangkan CSR tidak berpengaruh signifikan
2	Anastasya & Susanti (2025)	Pengaruh <i>Green Accounting</i> , dan CSR dengan Ukuran Perusahaan sebagai Moderasi	<i>Green Accounting</i> dan CSR berpengaruh positif terhadap profitabilitas, dimoderasi oleh ukuran perusahaan.
3	Puspitaningrum & Indriani (2022)	Pengaruh CSR dan GCG terhadap Profitabilitas	CSR dan tata kelola perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ROA
4	Sari, B., & Andriany, V. (2025)	Analisis Pengaruh Penerapan <i>Green Accounting</i> , CSR dan Pengungkapan Sustainability Report terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik	<i>Green Accounting</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap GPM, sedangkan CSR tidak menunjukkan pengaruh signifikan dan pengungkapan <i>sustainability report</i> memiliki hubungan positif dengan GPM
5	Artawan (2024)	Pengaruh Penerapan <i>Green Accounting</i> dan CSR terhadap Profitabilitas Manufaktur di BEI	Pengaruh simultan signifikan antara <i>green accounting</i> dan CSR terhadap profitabilitas
6	Yulianti & Prasetya (2021)	Pengaruh Green Accounting dan Sustainability Reporting terhadap Profitabilitas	Kedua variabel berpengaruh terhadap GPM perusahaan tambang
7	Lusiana, P.A (2025)	Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, dan CSR terhadap Profitabilitas	Green accounting, kinerja lingkungan, biaya lingkungan dan CSR tidak berpengaruh langsung terhadap keuntungan perusahaan dalam jangka pendek
8	Saputri (2024)	Pengaruh Green Accounting, Ukuran Perusahaan dan CSR terhadap Profitabilitas	Green Accounting dan CSR signifikan, ukuran perusahaan sebagai variabel penting

2.6 Kerangka Konseptual

Kerangka berpikir merupakan representasi konseptual yang menjelaskan keterkaitan antara teori dengan variabel-variabel penting yang teridentifikasi dalam suatu kajian. Menurut Sugiyono (2019), kerangka berpikir dapat dipahami sebagai

struktur hubungan yang sistematis dalam penelitian yang bersumber dari teori, guna menjelaskan bagaimana variabel bebas (independen) memengaruhi variabel terikat (dependen). Dalam konteks penelitian ini, kerangka berpikir menjelaskan bagaimana penerapan *green accounting* dan pelaksanaan *corporate social responsibility (CSR)*, sebagai variabel independen, dapat memengaruhi *profitabilitas* perusahaan sebagai variabel dependen. *Green accounting* berfokus pada pencatatan dan pelaporan biaya serta dampak lingkungan, sedangkan *CSR* berkaitan dengan upaya perusahaan dalam memberi kontribusi sosial dan lingkungan. Keduanya dihipotesiskan mampu meningkatkan citra dan efisiensi perusahaan, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas. Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disusun kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

2.7 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono, (2019) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan penjelasan dari teori – teori yang digunakan, hubungan antar variabel,

serta kerangka pemikiran yang telah diuraikan maka jawaban sementara yang diajukan sebagai hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

2.7.1 Pengaruh Green Accounting Terhadap Profitabilitas

Dari beberapa definisi para ahli dapat disimpulkan tujuan utama *green accounting* adalah untuk menyediakan informasi mengenai akuntansi keuangan, akuntansi sosial, dan akuntansi lingkungan secara kesatuan dalam satu pelaporan akuntansi. Hal ini ditujukan agar para pemangku kepentingan dapat menggunakan penilaian tersebut untuk pengambilan keputusan (Selvia & Sulfitri, 2023). Adanya kontrak sosial yang terjadi antara perusahaan dan masyarakat serta penggunaan sumber daya perusahaan pada wilayah tersebut merupakan gambaran dari teori legitimasi (Kholmi & Nafiza, 2022). Kontrak sosial tersebut akan digunakan oleh perusahaan terhadap masyarakat agar perusahaan mendapatkan persetujuan dalam menggunakan sumber daya alam pada lingkungan sekitar perusahaan tersebut.

Green accounting memiliki dampak positif terhadap perusahaan yaitu akan membuat *image* dan penilaian perusahaan di mata masyarakat menjadi lebih baik (Sulistiawati & Dirgantari, 2017). Sejalan dengan teori yang digunakan oleh penulis yaitu teori legitimasi, teori ini memiliki tujuan untuk membantu manajemen perusahaan mempertanggungjawabkan kegiatan operasional dalam menciptakan laba dan meningkatkan nilai, serta membangun hubungan baik antara perusahaan dan masyarakat.

Masyarakat membutuhkan perusahaan sebagai pihak yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat, sedangkan perusahaan juga membutuhkan legitimasi

masyarakat untuk mencapai keberhasilan dan menjaga kelangsungan perusahaannya. Penelitian oleh Selvia & Sulfitri (2023), Dewi & Wardani (2022), Chasbiandani, et al. (2019) terkait *green accounting* dan profitabilitas yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa *green accounting* memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Dengan demikian, berdasarkan pada kajian terdahulu, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: *Green Accounting* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan

2.7.2 Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas

Corporate social responsibility adalah bentuk komitmen perusahaan dalam memperbaiki kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan yang terjadi akibat aktivitas dari operasional perusahaan (Dewi & Wardani, 2022). Melalui bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan perusahaan terhadap lingkungan akan meningkatkan *image* perusahaan menjadi lebih baik (Erlangga, Fauzi, & Sumiati, 2021) sehingga dapat memaksimalkan profitabilitas perusahaan karena CSR merupakan salah satu bagian dari strategi bisnis perusahaan dalam berinvestasi jangka panjang (Dewi & Wardani, 2022).

Menurut Hamdani (2016), tanggung jawab sosial perusahaan merupakan program yang memberikan nilai tambah bagi semua *stakeholder* dan rasa percaya terhadap perusahaan. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* menandakan bahwa perusahaan melaksanakan aktivitas *Corporate Social Responsibility* sebagai upaya keberlanjutan dan hal ini juga membantu perusahaan dalam merancang praktik dan strategi untuk meningkatkan kinerja lingkungan serta memberi sinyal

kepada para pemangku kepentingan bahwa perusahaan melaksanakan *Corporate Social Responsibility* secara optimal (Hayati & Hadiprajitno, 2021).

Menurut Chen & Lee (2017), semakin luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, maka semakin besar nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Angelia & Suryaningsih, (2015) yang menyatakan bahwa perusahaan yang mengembangkan dan mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan dalam laporan keuangannya akan mendapat respon yang lebih baik dari masyarakat dengan meningkatkan kepercayaan masyarakat maka tingkat penjualan perusahaan akan meningkat. Berdasarkan hasil penelitian, Kholmi & Nafiza (2022), Selvia & Sulfitri (2023), Dewi & Wardani (2022) menjelaskan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan akan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Dengan demikian, peneliti merumuskan hipotesis

H2: Corporate Social Responsibility berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan

2.7.3 Pengaruh Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas

Secara logis, *green accounting* mencerminkan komitmen perusahaan terhadap pelestarian lingkungan melalui pengakuan biaya lingkungan dalam laporan keuangan, sementara CSR menunjukkan kepedulian perusahaan terhadap stakeholder sosial dan masyarakat luas. Ketika keduanya diimplementasikan bersamaan, perusahaan tidak hanya memperkuat reputasi dan citra merek, tetapi juga dapat menarik investor berorientasi ESG (environmental, social, governance),

meningkatkan loyalitas konsumen, serta memitigasi risiko regulasi dan litigasi. Hal ini dapat berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap profitabilitas.

Penelitian oleh Tino dan Sudana (2025) menunjukkan bahwa CSR secara parsial dapat menjadi mediator yang memperkuat pengaruh *green accounting* terhadap profitabilitas. Hasil penelitian lainnya juga mengonfirmasi bahwa kombinasi *green accounting* dan *corporate social responsibility* dapat meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan jika dikelola secara strategis dan transparan (Gunariantono & Ningrum, 2024; Dahlia, 2024).

Penelitian dari berbagai sektor menunjukkan hasil yang beragam. Beberapa menemukan dampak signifikan terhadap profitabilitas (Fitriana et al., 2025), sementara yang lain mencatat bahwa efek tersebut tidak langsung dan bergantung pada kinerja lingkungan atau pengungkapan *corporate social responsibility* secara mendalam (Akadiati & Rahayu, 2025). Variasi ini menegaskan bahwa simultanitas antara *green accounting* dan *corporate social responsibility* menjadi kunci efektivitasnya terhadap profitabilitas.

H3: Penerapan *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel melalui data numerik dan teknik statistik. Menurut Sugiyono (2019) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan dan dianalisis secara statistik. Penelitian ini termasuk jenis asosiatif kasual, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara dua atau lebih variabel. Peneliti ingin mengetahui apakah *green accounting, corporate social responsibility* berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas.

3.1.2 Tempat

Penelitian ini menggunakan sumber data yang berasal dari laporan keuangan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan sektor pertambangan yang dapat diakses pada *website* Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan *website* resmi perusahaan selama periode 2020 – 2024. Penelitian oleh Ramadoni (2024) membuktikan bahwa sektor pertambangan memiliki dampak lingkungan signifikan sehingga sangat relevan untuk menilai implementasi *green accounting, corporate social responsibility*. Selain itu, ketersediaan data laporan keuangan dan

keberlanjutan secara publik melalui Bursa Efek Indonesia mendukung analisis kuantitatif berbasis data sekunder.

3.1.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Oktober 2024 hingga sekarang yang terbagi menjadi beberapa tahapan yaitu pengumpulan penelitian dan pengolahan data dari semua pengumpulan penelitian yang tersaji dalam skripsi.

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No.	Uraian Kegiatan	2024			2025							
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Maret	Apr	Mei	Juni	Juli	
1	Pengajuan Judul	■										
2	Penyusunan Proposal	■	■	■	■	■						
3	Bimbingan Proposal		■	■	■	■						
4	Seminar Proposal						■	■	■			
5	Pengumpulan Data						■	■	■	■		
6	Analisa Data						■	■	■	■		
7	Seminar Hasil									■	■	
8	Pengajuan Meja Hijau										■	■
9	Sidang Meja Hijau											■

3.2 Definisi Operasional dan Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel independen dan variabel dependen sebagai variabel dari penelitian. Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah *green accounting*, *corporate social responsibility*. Kemudian untuk variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah Profitabilitas yang menggunakan *Gross Profit Margin (GPM)*.

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel independen (Aryani & Khaddafi, 2021). Dalam penelitian ini variabel dependen atau variabel terikat adalah profitabilitas. Perusahaan selalu menginginkan keuntungan yang tinggi dalam menjalankan usahanya. Profitabilitas

merupakan hal yang wajar untuk melihat keberlangsungan perusahaan. Ada banyak ukuran profitabilitas, setiap perusahaan berkaitan dengan penjualan aset, modal, atau nilai saham (Kholmi & Nafiza, 2022). Adapun cara mengukur profitabilitas dalam penelitian ini adalah menggunakan rasio *Gross Profit Margin (GPM)* yang mencerminkan sejauh mana perusahaan dalam menghasilkan laba setelah mengurangi biaya – biaya operasional dengan membandingkan penjualannya. Sehingga dapat diketahui sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba bersih dari setiap penjualannya

3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang tidak terkait dengan variabel lain. Pada gambar arah hubungan antar variabel, variabel independen ditinggalkan anak panah. Dalam penelitian yang diangkat, variabel independen menggunakan *green accounting* dan *corporate social responsibility* yang diasumsikan memberikan pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan tanpa dipengaruhi oleh variabel tersebut.

a. Green Accounting

Green Accounting adalah akuntansi yang mengidentifikasi, mengukur, menilai, serta, mengungkapkan biaya yang berhubungan dengan aspek lingkungan dalam perusahaan (Purwanti et al., 2024). Dalam penelitian ini *green accounting* diukur dengan menggunakan metode dummy. Metode dummy adalah metode yang

menggunakan kategori data lingkungan dan ekonomi ke dalam variabel biner (0 dan 1). Penggunaan penilaian dummy sebagai berikut:

Skor 0 : Apabila suatu perusahaan tidak memiliki salah satu komponen biaya tanggung jawab lingkungan, pemulihan lingkungan, dan pengelolaan lingkungan dalam *annual report*.

Skor 1 : Apabila suatu perusahaan memiliki salah satu komponen biaya tanggung jawab lingkungan, pemulihan lingkungan, dan pengelolaan lingkungan dalam *annual report*.

b. Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility merupakan bukti perusahaan dalam meningkatkan dampak positif dan meminimalisir dampak buruk dari aktivitasnya kepada *stakeholder* (pemangku kepentingan) di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. Corporate Social Responsibility digunakan untuk memperlihatkan komitmen dalam meningkatkan kesadaran terhadap isu sosial dan lingkungan. Dalam pelaksanaannya, perusahaan menerapkan praktik yang sesuai dengan aturan yang berlaku dan transparan guna mendukung kelangsungan bisnis yang berkelanjutan, yang bermanfaat bagi masyarakat serta para pemangku kepentingan (Putra & Serly, 2024). Indikator Corporate Social Responsibility penelitian ini menggunakan Global Reporting Initiative (standar GRI G4) yang memuat 91 item di 68 aspek yang terbagi menjadi 3 kategori seperti lingkungan, ekonomi dan sosial suatu perusahaan:

$$CSR = \frac{\text{Jumlah item diungkapkan}}{91}$$

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Profitabilitas (Y)	<i>Gross Profit Margin</i> adalah rasio antara laba kotor terhadap pendapatan yang menggambarkan efisiensi biaya produksi dalam menghasilkan laba (Wildan & Latifah, 2022)	$GPM = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$ (Darmawan,2020)	Rasio
Green Accounting (X1)	Green Accounting adalah akuntansi mengidentifikasi, mengukur, menilai, serta mengungkapkan biaya yang berhubungan dengan aspek lingkungan dalam perusahaan (Purwanti et al., 2024)	Dummy = 1, jika perusahaan mengungkapkan kebijakan lingkungan dalam laporan tahunan; 0 jika tidak Metode pengukuran ini berdasarkan pengukuran yang telah dilakukan oleh (Nisa et al., 2020).	Nominal
Corporate Social Responsibility (X2)	Corporate Social Responsibility adalah komitmen perusahaan untuk bertanggung jawab terhadap sosial dan lingkungan sekitar melalui pelaporan berstandar GRI-G4 yang mencakup 91 indikator (Komara et al., 2020)	$CSRI = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$ (Putra dkk,2015)	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai karakteristik (Sugiyono, 2019). Jadi populasi bukanlah jumlah yang ada pada objek atau subjek saja, tetapi meliputi semua karakteristik tertentu

berupa informasi dalam bentuk data yang dimiliki oleh objek atau subjek untuk dipelajari dan dapat ditarik kesimpulannya oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perusahaan, data *annual report* dan *sustainability report* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar berjumlah 49 perusahaan, data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2024.

Tabel 3. 3 Daftar Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI

No.	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1.	PT. Adaro Energi Tbk	ADRO
2.	PT. AKR Corporindo Tbk	AKRA
3.	PT. Atlas Resources Tbk	ARII
4.	PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	BOSS
5.	PT. Baramulti Suksessarana Tbk	BSSR
6.	PT. Bumi Resources Tbk	BUMI
7.	PT. Bayan Resources Tbk	BYAN
8.	PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk	DSSA
9.	PT. Golden Energy Mines Tbk	GEMS
10.	PT. Garda Tujuh Buana Tbk	GTBO
11.	PT. Harum Energy Tbk	HRUM
12.	PT. Indika Energi Tbk	INDY
13.	PT. Resources Alam Indonesia Tbk	KKGI
14.	PT. Mintrabara Adiperdana Tbk	MBAP
15.	PT. Bukit Asam Tbk	PTBA
16.	PT. Golden Eagle Energi Tbk	SMMT
17.	PT. TBS Energi Utama Tbk	TOBA
18.	PT. Trada Alam Mineral Tbk	TRAM
19.	PT. Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk	BBRM
20.	PT. Batulicin Nusantara Maritim Tbk	BESS
21.	PT. Capitol Nusantara Indonesia Tbk	CANI
22.	PT. Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	CNKO
23.	PT. Dwi Guna Laksana Tbk	DWGL
24.	PT. Alfa Energi Investama Tbk	FIRE
25.	PT. Mitrahaftera Segara Sejati Tbk	MBSS
26.	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG
27.	PT. Petrosea Tbk	PTRO
28.	PT. Indo Straits Tbk	PTIS
29.	PT. Rig Tenders Indonesia Tbk	TINS
30.	PT. Sumber Global Energi Tbk	SGER
31.	PT. Transcoala Pacific Tbk	TCPI
32.	PT. Dana Brata Luhur Tbk	TEBE

33.	PT. Trans Power Marine Tbk	TPMA
34.	PT. Black Diamond Resources Tbk	COAL
35.	PT. Wintermar Offshore Marine Tbk	WINS
36.	PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	BIPI
37.	PT. Energi Mega Persada Tbk	ENRG
38.	PT. Timah Tbk	MEDC
39.	PT. Mitra Investindo Tbk	MITI
40.	PT. Sugih Energi Tbk	SUGI
41.	PT. Super Energi Tbk	SURE
42.	PT. Merdeka Copper Gold Tbk	MDKA
43.	PT. J Resources Asia Pasifik Tbk	PSAB
44.	PT. Capitalinc Investment Tbk	MTFN
45.	PT. Aneka Tambang Tbk	ANTM
46.	PT. Bumi Resources Minerals Tbk	BRMS
47.	PT. Central Omega Resources Tbk	DKFT
48.	PT. Ifishdeco Tbk	IFSH
49.	PT. Vale Indonesia Tbk	INCO

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Sugiyono (2019), metode yang digunakan untuk penentuan sampel pada penelitian kali ini adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah suatu metode pengambilan penelitian menggunakan karakteristik atau kriteria tertentu berdasarkan objek yang diteliti. Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan pada sektor pertambangan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020 – 2024.
2. Perusahaan Pertambangan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan (*annual report*) tahunan lengkap dan konsisten selama periode 2020 – 2024.

- Perusahaan Sektor Pertambangan yang tidak menerbitkan *sustainability report* (laporan keberlanjutan) tahunan lengkap dan konsisten selama periode 2020 – 2024.

Tabel 3. 4 Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 – 2024	49
2.	Perusahaan pertambangan tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan (<i>annual report</i>) lengkap dan konsisten periode 2020 – 2024	(8)
3.	Perusahaan pertambangan yang tidak menerbitkan <i>sustainability report</i> (laporan keberlanjutan) lengkap dan konsisten periode 2020 – 2024	(21)
Total sampel		20
Total sampel penelitian selama 5 tahun		100

Sumber : Data diolah peneliti 2025

Tabel 3. 5 Kriteria Pengambilan Sampel

No	Nama Perusahaan	Kode
1.	PT. Adaro Energy Tbk	ADRO
2.	PT. Bumi Resources Tbk	BUMI
3.	PT. Harum Energi Tbk	HRUM
4.	PT. Indika Energi Tbk	INDY
5.	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG
6.	PT. Bukit Asam Tbk	PTBA
7.	PT. Bumi Resources Minerals Tbk	BRMS
8.	PT. Vale Indonesia Tbk	INCO
9.	PT. Timah Tbk	TINS
10.	PT. Medco Energu Internasional Tbk	MEDC
11.	PT. Wintermar Offshore Marine Tbk	WINS
12.	AKR Corporindo Tbk	AKRA
13.	PT. Aneka Tambang Tbk	ANTM
14.	PT. Petrosea Tbk	PTRO
15.	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk	MBAP
16.	Golden Eagle Energi Tbk	SMMT
17.	Baramulti Suksessarana Tbk	BSSR
18.	Central Omega Resources Tbk	DKFT
19.	Batulicin Nusantara Maritim Tbk	BESS
20.	PT. Golden Energy Mines Tbk	GEMS

Sumber : Data diolah peneliti 2025

3.4 Jenis Data dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2024. Menurut (Sugiyono, 2019) data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan datanya kepada pengumpul data. Data yang diperoleh dari pihak lain atau tidak langsung yang dikumpulkan dan di olah oleh pihak lain biasanya sudah dalam bentuk publikasi, berupa laporan keuangan.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) yang diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id, laporan keberlanjutan (*sustainability report*) pada *website* perusahaan, profil dari masing – masing perusahaan, serta sumber – sumber lain yang relevan dan dibutuhkan dalam penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data dokumentasi, yang ditujukan untuk mengumpulkan data sekunder dari laporan tahunan (*annual report*), laporan keberlanjutan (*sustainability report*), dan laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan secara terbuka. Metode ini dipilih karena “data kuantitatif sekunder memungkinkan peneliti untuk mengakses informasi aktual dan objektif tanpa keterlibatan langsung

dengan responden” (Aryani, Hizazi, & Herawaty, 2023). Jenis penelitian ini bersifat *ex post facto*, di mana variabel tidak dimanipulasi secara langsung oleh peneliti, melainkan dianalisis berdasarkan data historis yang telah tersedia. Semua informasi diambil dari dokumen resmi perusahaan yang dapat diunduh dari situs web perusahaan atau dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Rachmawati & Karim (2021), analisa data digunakan untuk memperoleh hasil yang pasti dari hipotesis yang ada sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Teknik analisa data merupakan suatu langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian, karena analisa data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian. Teknik analisis data ini berisi penjelasan mengenai metode - metode statistika yang digunakan guna mendeskripsikan dan mengestimasi data penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda (*multiple linear regression method*) yaitu untuk menguji pengaruh dan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif akan menggambarkan dan menjabarkan variabel yang dipakai pada penelitian, dinilai dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum (Ghozali, 2018). Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai keadaan atau fenomena yang berkaitan dengan permasalahan pada penelitian berdasarkan data yang dikumpulkan. Maka,

dapat ditarik kesimpulan bahwa pada statistik deskriptif hanya menunjukkan kumpulan data yang ada untuk mempermudah memahami variabel - variabel dalam penelitian.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Rachmawati & Karim (2021), uji normalitas bertujuan untuk menguji data variabel bebas dan variabel tidak bebas. Dalam menguji normalitas, uji statistik Kolmogorov – Smirnov ini dapat dipakai. Kriteria pada uji ini ialah jika signifikansi bernilai $> 0,05$ (*alpha*), maka nilai residual memiliki distribusi normal, namun apabila signifikansi bernilai $< 0,05$ (*alpha*), distribusi dari nilai residual tidak normal. Cara yang digunakan untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dengan cara (1) melakukan analisis statistik dan, (2) analisis grafik.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Rachmawati & Karim (2021), uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) atau tidak ditemukannya kolerasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Penelitian ini melakukan uji multikolinearitas ini dengan menganalisis nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Berikut ini adalah penetapan dasar pengambilan keputusannya :

1. Jika nilai dari $VIF \leq 10$, maka tidak ada atau tidak terjadi multikolinearitas.
 2. Jika nilai dari $VIF \geq 10$, maka ada atau terjadi multikolinearitas.
 3. Jika nilai dari $Tolerance \leq 0,10$, maka ada atau terjadi multikolinearitas.
 4. Jika nilai dari $Tolerance \geq 0,10$, maka tidak ada atau tidak terjadi multikolinearitas.
3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji model regresi tersebut terjadi atau tidak terjadi ketidaksamaan variabel dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lain (Rachmawati & Karim, 2021). Uji heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melihat grafik *Scatterplot* atau dengan uji Glejser. Uji Glejser ini dilakukan dengan pengamatan nilai probabilitas masing – masing variabel independen harus lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar lima persen ($\alpha = 5\%$) sehingga jika memiliki varian yang sama, maka tidak terdapat heteroskedastisitas dan model regresi dapat dikatakan mempunyai varian tetap ataupun homoskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan salah satu uji asumsi klasik yang digunakan untuk mendeteksi dalam model regresi linear terdapat korelasi atau tidak terjadi korelasi antara satu variabel pada periode t dengan periode sebelumnya $t-1$ (Ghozali, 2018). Pada penelitian ini, uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson. Nilai durbin watson (dW) harus dihitung terlebih

dahulu, kemudian dibandingkan dengan nilai batas (dU) dan nilai batas bawah (dL) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika dW lebih kecil dari dL atau lebih besar dari ($4-dL$), artinya terdapat autokorelasi dalam model regresi.
2. Jika dW terletak antara dU dan ($4-dU$), artinya tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi tersebut.
3. Jika dW terletak antara dL dan dU atau diantara ($4-dU$) dan ($4-dL$), artinya tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti

3.6.3 Model Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2018), tujuan dari analisis regresi linier berganda ialah menentukan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi linier berganda sebagai pengembangan dari regresi linier sederhana, merupakan alat yang sama – sama untuk mengetahui pengaruh dari satu atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Jumlah variabel independen yang lebih banyak dari variabel dependen yang digunakan adalah perbedaan dari penerapan metode ini (Dania, 2023).

Analisis regresi linier berganda akan digunakan pada penelitian dalam pengujian bagaimana pengaruh variabel independen pada profitabilitas perusahaan. Setiap dasar analisis sangat menentukan nilai koefisien regresi, apabila koefisien bernilai positif (+) maka terjadi pengaruh searah antara variabel dependen dan variabel independen, sehingga setiap kenaikan nilai dari variabel independen

mengakibatkan kenaikan variabel dependen dan sebaliknya apabila bernilai negatif (-). Penelitian ini menggunakan melalui program SPSS versi 29 for windows.

1. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Rachmawati & Karim (2021), koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependennya. Nilai koefisien determinasi terletak antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), dimana semakin besar nilai koefisien determinasi suatu regresi atau nilainya mendekati 1, maka hasil regresi tersebut semakin baik. Dalam output hasil SPSS, koefisien determinasi ada pada tabel model *summary* dan tertulis *R square*. Jika nilai koefisien determinasi menghasilkan angka kecil maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, jika nilai koefisien determinasi mendekati satu artinya variabel independen dapat memberikan hasil informasi dalam memprediksi variabel dependen

2. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Menurut (Ghozali, 2018) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Yang menjadi dasar dalam pengambilan pengujian ini adalah dengan cara menggunakan angka probabilitas signifikan, yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan kurang dari atau sama dengan 0,05 maka semua variabel dependen berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Jika nilai signifikan lebih dari atau sama dengan 0,05 maka semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
3. Uji Signifikan Parameter (Uji t)

Menurut Rachmawati & Karim (2021), uji ini digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individu dalam menjelaskan variasi pada variabel penelitian. Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel pada taraf signifikansi sebesar $\alpha = 5\%$. Kriteria dalam pengujian ini yaitu sebagai berikut:

Berdasarkan nilai signifikan :

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka variabel bebas (independen) tidak berpengaruh terhadap variabel terkait (dependen).
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka variabel bebas (independen) berpengaruh terhadap variabel terkait (dependen).

Berdasarkan nilai t hitung dan t tabel :

1. Jika t hitung $> t$ tabel maka variabel bebas (independen) berpengaruh terhadap variabel terkait (dependen).
2. Jika t hitung $< t$ tabel maka variabel bebas (independen) tidak berpengaruh terhadap variabel terkait (dependen).

Berdasarkan nilai koefisien beta :

1. Jika t hitung $< t$ tabel maka variabel bebas (independen) tidak berpengaruh terhadap variabel terkait (dependen).

2. Jika nilai koefisien beta negatif maka variabel bebas (independen) berpengaruh negatif terhadap variabel terkait (dependen).



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris *green accounting* dan *corporate social responsibility* terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 – 2024. Sampel penelitian ini sebanyak 20 perusahaan dengan total data observasi sebanyak 100 data. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan alat bantu aplikasi pengolahan data SPSS. Penelitian ini mampu menjelaskan faktor – faktor yang mempengaruhi profitabilitas yang meliputi empiris *green accounting* dan *corporate social responsibility*. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Green Accounting* yang diprosikan menggunakan Dummy tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 – 2024.
2. *Corporate Social Responsibility* yang diukur dengan *Global Reporting Initiative (GRI)* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 – 2024.

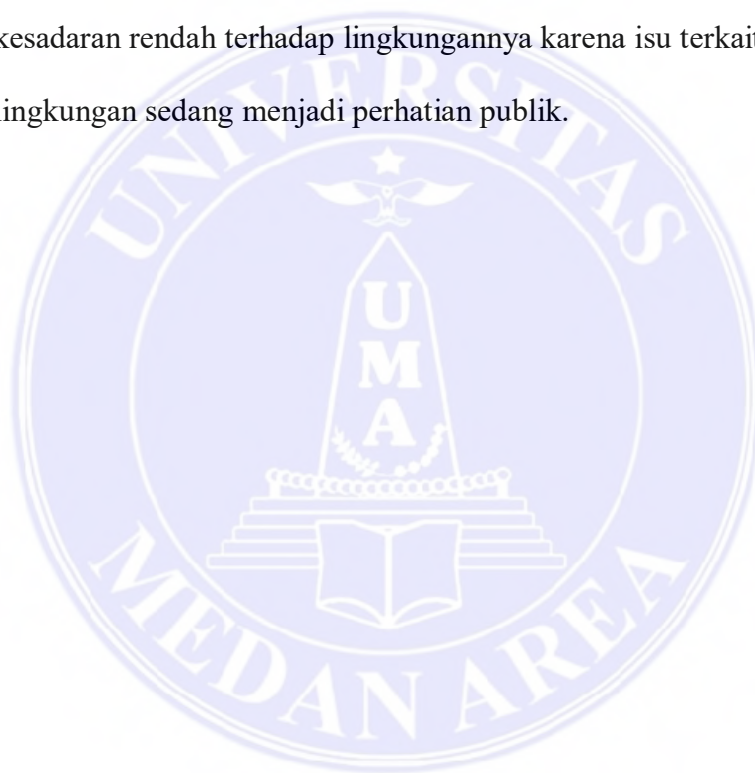
3. Penerapan *green accounting* dan *corporate social responsibility* secara simultan memberikan pengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2024.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas penelitian tentang profitabilitas dengan memasukkan variabel lainnya seperti audit lingkungan, perpajakan, dan lain sebagainya. Selain itu peneliti selanjutnya dapat meningkatkan jumlah periode pengamatan sehingga dapat diperoleh sampel yang lebih banyak dan penelitian menjadi lebih akurat.
2. Bagi perusahaan, diharapkan dapat lebih memaksimalkan penerapan Green Accounting agar menjadi standar penilaian terhadap profitabilitas dan diharapkan lebih banyak perusahaan industri dasar dan kimia yang mendaftar dan mengikuti kegiatan PROPER serta mengeluarkan biaya lingkungan untuk digerakkan dalam membangun program peduli lingkungan sekitar perusahaan sesuai dengan aturan yang berlaku sehingga dapat meningkatkan profitabilitas agar mampu bersaing dalam memperoleh kepercayaan dari investor. Ini menunjukkan bahwa kombinasi praktik akuntansi lingkungan serta tanggung jawab sosial perusahaan secara bersamaan dapat berdampak positif pada performa profitabilitas perusahaan dalam sektor tersebut. Keterbatasan dalam penelitian ini mencakup beberapa faktor.

3. Bagi investor (pemegang saham) yang merupakan salah satu pihak yang memiliki peran penting dalam perusahaan diharapkan dapat lebih memperhatikan kesadaran perusahaan terkait dengan dampak kegiatan operasionalnya terhadap lingkungan. Investor harus melakukan peninjauan terhadap lingkungan perusahaan dalam menentukan keputusan pendanaan. Investor sebaiknya menghindari perusahaan yang memiliki tingkat kesadaran rendah terhadap lingkungannya karena isu terkait industri ramah lingkungan sedang menjadi perhatian publik.



DAFTAR PUSTAKA

- Abideen, Z. U., & Fuling, H. (2024). Sustainability reporting and investor sentiment. *Journal of Cleaner Production*. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2024.140294>
- Akadiati, V. A. P., & Rahayu, H. (2025). *Kontribusi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Green Accounting, Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas. Akuisisi: Jurnal Akuntansi*.
- Ali, M., & Khan, S. (2021). Environmental reporting and firm performance: Evidence from manufacturing sector. *Journal of Cleaner Production*, 278, 123994. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.123994>
- Anastasya, T., & Susanti, S. (2025). *Pengaruh Green Accounting dan Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi*. JIMAT. <http://journal.smartpublisher.id/index.php/jimat/article/view/550>
- Arhinful, R., Obeng, H. A., & Mensah, L. (2025). Signaling Sustainability: The Impact of Sustainable Finance on Dividend Policy Among Firms Listed on the London Stock Exchange. *Business Strategy and the Environment*. <https://doi.org/10.1002/bse.70020>
- Aryani, L., Hizazi, A., & Herawaty, N. (2023). *The Effect of Green Accounting, Financial Performance on Company Value with Profitability as an Intervening Variable*. American International Journal of Business Management, 6(5), 51–61. <https://www.aijbm.com/wp-content/uploads/2023/05/G655161.pdf>
- Dahlia, D. (2024). *Pengaruh Green Accounting, Corporate Social Responsibility Disclosure dan Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas Perusahaan*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Damayanti, A., & Astuti, S. B. (2022). Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan. *Relevan: Jurnal Riset Akuntansi*, Universitas Pancasila. <https://journal.univpancasila.ac.id/index.php/RELEVAN/article/view/3231>
- Dania, Annisa Rahma. 2023. “Implementasi Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Perusahaan Peraih Penghargaan Industry Hijau Tahun 2021).”
- Darmawan. (2020). “Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan”. Yogyakarta: UNY

- Egbunike, A. P., & Okoro, G. E. (2018). *Does Green Accounting Matter to the Profitability of Firms? A Canonical Assessment*. *Ekonomski Horizonti*, 20(2), 99–113. <https://www.researchgate.net/publication/325085919>
- Elkington, J. (1997). *Cannibals with forks: The triple bottom line of 21st-century business*. Capstone.
- Estefani, E.S. 2021. “Analisis Pertumbuhan PDB Indonesia Melalui Pengembangan Sektor Pertambangan.” *Jurnal Indonesia Sosial Sains*
- Fadli, M., Augustin, J., & Zahara, F. (2023). *Pengaruh Kualitas Pelayanan melalui Citra Perusahaan Terhadap Loyalitas Pelanggan PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru*. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Universitas Diponegoro. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/janis/article/view/46288>
- Fauzi, A., & Sumiati, A. (2021). Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Disclosure terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*, 15(1), 45–60. <https://core.ac.uk/download/pdf/572621203.pdf>
- Fitriana, N., Harefa, C. A., & Dauly, S. P. (2025). *Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan, Pertumbuhan Laba dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*.
- Gallego-Álvarez, I., & Segura, L. (2023). Carbon emission reduction: The impact on the financial and operational performance of international <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0959652614008701>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunariantio, G., & Ningrum, S. (2024). *Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan, dan Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. *AKSIOMA: Jurnal Sains Akuntansi*. PDF
- Heryanto, R., & Juliarto, A. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014- 2015). *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(4), 1–8.
- Hidayat, S. N., & Aris, M. A (2023). “Environmental Performance On Financial Performance Pengaruh Corporate Social Responsibility , Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan.” 4(6): 8395–8404.
- Indriastuti, M., & Chariri, A. (2021). The role of green investment and corporate social responsibility investment on sustainable performance. *Cogent Business & Management*, 8(1), 1960120. <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1960120>
- Jermias, J., Nazari, J. A., & Chen, Y. (2021). The effects of reporting frameworks and a company's financial position on managers' willingness to invest in corporate social responsibility projects. *Accounting & Finance*, 61(2), 2745–2767. <https://doi.org/10.1111/acfi.12706>
- Khaerunisaa, & Ermalina. (2022). Pengaruh Gross Profit Margin (GPM), Debt to Asset Rasio (DAR), Total Asset Turnover (TATO) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sumber daya alam sektor pertanian yang terdaftar di Bursa

- Efek Indonesia periode 2016-2020. *Jurnal Wahana Akuntansi*, 16(2), 240–258.
- Khan, S., Gupta, S., & Gupta, V. K. (2024). Unveiling the black box of green accounting information disclosure: an analysis of disclosure diversity and difficulties from a developing economy perspective. *International Journal of Disclosure and Governance*. <https://doi.org/10.1057/s41310-024-00255-2>
- Kholmi, M., & Aziz, Z. R. (2024). *Pengaruh Green Accounting dan Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas*. *Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen*. <https://core.ac.uk/download/pdf/609770697.pdf>
- Kholmi, M., & Nafiza, S. A. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018- 2019). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 143–155. <https://doi.org/10.18196/rabin.v6 i1.12998>
- Kompas. (2022). *Kebocoran pipa minyak PT Medco di PALI menyebabkan pencemaran lingkungan*.
- Kurniawan, B., Pratiwi, R., & Nugroho, A. (2025). Green accounting adoption and cost efficiency: A case study of Indonesian energy firms. *Journal of Environmental Accounting*, 17(1), 45–63.
- Lusiana, P. A. (2025). *Pengaruh green accounting, kinerja lingkungan, biaya lingkungan, pengungkapan corporate social responsibility dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas*. *Shafin: Sharia Finance and Accounting*, 6(1), 45–58. <https://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/shafin/article/view/18385>
- Mabruri, I. (2024). *Inovasi Teknologi untuk Konservasi Sumberdaya Mineral: Tantangan dan Peluang*. *Indonesian Mining Professionals Journal*, 1(1), 5–14. <https://www.jurnal.perhapi.or.id/index.php/impj/article/download/95/92>
- Mariyamah, M., & Handayani, S. (2020). *Pengaruh green innovation terhadap economic performance dengan environmental management accounting sebagai variabel moderasi*. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 17(2), 153–166. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/akuditi/article/view/35061>
- Medco E&P Indonesia. (2022). *Laporan penanganan insiden tumpahan minyak di Desa Talang Akar*. PT Medco E&P Indonesia.
- Muslim, A. I., & Dewi, S. F. (2022). Pengaruh Penerapan CSR dan Green Accounting terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 9(2), 55–67. <https://www.academia.edu/download/110229003/15479-53546-1-PB.pdf>
- Nguyen, H. C., & Duong, H. K. (2025). *The impact of sustainability reporting on firm value, financial performance, and risk: An empirical study of Vietnam's listed companies*. *Journal of Management and Governance*. <https://doi.org/10.1007/s10997-025-09746-y>
- Nisa, A. C., Malikhah, A., & Anwar, S. A. (2020). Analisis Penerapan Green Accounting Sesuai Psak 57 Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 09(03), 15–26.

- Nugroho, D., & Fauziah, N. (2023). *Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Keberlanjutan Lingkungan pada Perusahaan Energi di Indonesia*. *Jurnal Riset Energi dan Lingkungan*, 7(2), 112–122. <https://jurnal.ugm.ac.id/jrel/article/view/43821>
- Nuraini, A., & Andrew, T. (2023). Pengaruh Penerapan Akuntansi Hijau Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(2). <https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i1.1739>
- Nwakaego, O. S., & Uzoma, I. J. (2020). *Environmental Costs Accounting and the Earnings of Oil Firms in Nigeria*. *International Journal of Management and Accounting*. <https://www.researchgate.net/publication/341255618>
- Omran, M. S. Y., & Yaaqbeh, M. N. S. (2023). Climate change and business accountability: empirical evidence on the roles of environmental strategy and environmental accounting. *Business Ethics, the Environment & Responsibility*. <https://doi.org/10.1111/beer.12591>
- Pratama, A. P., & Serly, V. (2024). *Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan*. (Dalam Putri, Y., 2025, hlm. 34).
- Pratiwi, A., Nurulrahmatia, N., & Muniarty, P. (2020). “Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI.” *Owner* 4(1): 95
- Purwanti, N., Dunakhir, S., & Anwar, A. (2024). Pengaruh penerapan green accounting terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4(3), 1221. p-ISSN: 2808-2443, e-ISSN: 2808-2222.
- Purwanti, N., Dunakhir, S., & Anwar, A. (2024). Pengaruh penerapan green accounting terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. *Indo Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4(3), 1221. p-ISSN: 2808-2443, e-ISSN: 2808-2222.
- Puspitaningrum, H. P. Y., & Indriani, A. (2022). *Pengaruh tanggung jawab sosial dan good corporate governance terhadap profitabilitas pada perusahaan consumer goods industry*. *Jurnal Studi Manajemen Organisasi*, 19(1), 25–34. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/smo/article/view/39847>
- Putra, I. M., & Wulandari, S. (2021). Pengaruh penerapan green accounting terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 12(2350–365 <https://doi.org/10.18202/jamal.2021.08.12020>
- Putra,dkk.2015 Pengaruh Corporate Social Responsibility pada price to book value dengan corporate governance sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ekonomi dan bisnis Universitas Udayana*, Vol.02 No.05 ; Halaman 339-353.

- Putri, A. A. (2024). Integritas Green Accounting, Tanggung Jawab Sosial, dan Profitabilitas. *Ilmu Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 12(1), 1–11. <https://www.journalthamrin.com/index.php/ileka/article/view/2394>
- Rahman, M. M., & Islam, M. E. (2023). The impact of green accounting on environmental performance: mediating effects of energy efficiency. *Environmental Science and Pollution Research*. <https://doi.org/10.1007/s11356-023-27356-9>
- Ramadhan, B. (2023). *Pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta]. UIN Jakarta Repository. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/76537/1/Bagus%20Ramadhan.pdf>
- Sabella, A., & Januarti, I. (2021). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 17(1), 12–25. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/akuditi/article/view/40190>
- Safitri, N. E. N., & Widiyati, D. (2025). Green Accounting, Sustainability Reporting dan CSR terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 35–44. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrpe/article/download/11130/4779>
- Saifuddin, H., Dewi, A. C. H., & Wiyono, S. (2023). “Analisis Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan Dan Pengungkapan Csr Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021).” *Jurnal Ekonomi Trisakti* 3(1): 1197–1208.
- Salira, C. P. (2022). Analisis Penerapan Green Accounting Ditinjau Dari Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility. *Eqien*, 10(2), 51–65. <https://www.neliti.com/publications/396709>
- Santika, Y., Wicaksono, B., & Iqbal, A. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, 8(1), 23–36. <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/21323>
- Saputra, A. A. H. (2019). *Hubungan Intellectual Capital Dengan Kinerja Perusahaan*. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, Universitas Diponegoro. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/akuditi/article/view/35059>
- Saputri, S. F. (2024). *Pengaruh Green Accounting, Ukuran Perusahaan, dan CSR terhadap Profitabilitas*. UKMC. <https://journal.ukmc.ac.id/index.php/pnsoa/article/download/1272/1159>
- Selvia, S. M., & Sulfitri, V. (2023). “Pengaruh Green Accounting, Corporate Social Responsibility Dan Financial Distress Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bei 2019-2021.” *Jurnal Ekonomi Trisakti* 3(2): 3035–48.
- Selvia, S. M., & Sulfitri, V. (2023). Pengaruh Green Accounting, CSR dan Financial Distress terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 19(2), 89–102. <https://ejournal.trisakti.ac.id/index.php/jet/article/download/17999/10181>

- Shaheen, F., & Khan, M. R. (2024). *Green Accounting Practices: A Pathway to Sustainable Business Growth*. *Emerging Environmental Studies*. <https://www.researchgate.net/publication/388146821>
- Singh, R., et al. (2023). *Green accounting and CSR: Impact on profitability*. *Sustainability*, 15(4)
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Yuliana, R., Fadli, M., & Sari, D. (2020). The effect of environmental accounting on profitability: Evidence from regulated industries. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(2), 235–247. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2020.11.2.14>
- Sulfitri, V., & Selvia, S. M. (2023). Pengaruh Green Accounting, CSR dan Financial Distress terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 19(2), 89–102. <https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jet/article/view/17999>
- Tino, I. W. R., & Sudana, I. P. (2025). *Peran corporate social responsibility memediasi pengaruh penerapan green accounting dan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan*. *Gemawisata: Jurnal Ilmiah Pariwisata*. PDF
- Widiyati, D., & Safitri, N. E. N. (2025). Green Accounting, Pengungkapan Sustainability Reporting dan CSR terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset* 10(120–34). <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrpe/article/download/11130/4779>
- Wulandari, A. M., & Amanda, T. F. (2024). *Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility terhadap profitabilitas serta dampaknya bagi nilai perusahaan (Studi pada perusahaan tambang sektor energi yang terdaftar di BEI)*. *Jurnal Administrasi Bisnis, UPNYK*. <https://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/jiab/article/download/12824/6437>
- Yulianti, & Prasetya. (2021). *Pengaruh green accounting dan sustainability reporting terhadap profitabilitas*. [PDF file]. <https://pdfs.semanticscholar.org/a3f1/2bde0d7440b07ec4f0e067e6566b27d6e8ae.pdf>
- Zopounidis, C., & Lemonakis, C. (2024). *The company of the future: Integrating sustainability, growth, and profitability in contemporary business models*. *Finance and Sustainability in Economics and Finance*, 2(1). Elsevier. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2950524024000039>

LAMPIRAN



Lampiran 1. Tabel Indikator Pengungkapan GRI G4

No.	Kode	Indikator
KATEGORI : EKONOMI		
Aspek: Kinerja Ekonomi		
1	G4-EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan di distribusi meliputi pendapatan, biaya operasi, gaji karyawan, donasi, dan investasi komunitas lainnya, laba ditahan dan pembayaran kepada penyandang dana serta pemerintah
2	G4-EC2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang terhadap aktivitas organisasi yang diakibatkan dari perubahan iklim
3	G4-EC3	Cakupan kewajiban organisasi atas program imbalan pasti
4	G4-EC4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah
Aspek: Keberadaan di Pasar		
5	G4-EC5	Rasio upah standar pegawai pemula (Entry level) menurut gender dibandingkan upah minimum regional di lokasi operasional yang signifikan
6	G4-EC6	Perbandingan proporsi penerimaan manajemen senior dari masyarakat lokal yang dipekerjakan pada lokasi operasi yang signifikan
Aspek: Dampak Ekonomi Tidak Langsung		
7	G4-EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan untuk kepentingan publik
8	G4-EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk seberapa besarnya dampak
Aspek: Praktik Pengadaan		
9	G4-EC9	Perbandingan dari pemasok lokal di operasional yang signifikan
KATEGORI : LINGKUNGAN		
Aspek: Bahan		
10	G4-EN1	Penggunaan bahan material diperinci berdasarkan berat dan volume
11	G4-EN2	Persentase penggunaan yang merupakan bahan daur ulang
Aspek: Energi		
12	G4-EN3	Pemakaian energi dari dalam organisasi
13	G4-EN4	Pemakaian energi dari luar organisasi
14	G4-EN5	Intensitas energi yang dibutuhkan organisasi
15	G4-EN6	Pengurangan konsumsi energi pada organisasi
16	G4-EN-7	Konsumsi energi dari luar organisasi
Aspek: Air		

17	G4-EN8	Total pemakaian air yang berasal dari sumber
18	G4-EN9	Pemakaian air yang cukup signifikan dapat mempengaruhi terhadap sumber mata air
19	G4-EN10	Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali pada kegiatan operasi
Aspek: Keanekaragaman Hayati		
20	G4-EN11	Lokasi dan ukuran lahan yang dimiliki, disewa, dikelola oleh organisasi yang berada berdekatan dengan kawasan yang dilindungi atau kawasan yang memiliki nilai keanekaragaman hayati yang tinggi di luar wilayah yang dilindungi
21	G4-EN12	Uraian atas berbagai dampak signifikan yang diakibatkan oleh aktivitas organisasi, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan yang memiliki keanekaragaman hayati bernilai tinggi di luar wilayah yang dilindungi
22	G4-EN13	Habitat yang dilindungi dan dipulihkan kembali
23	G4-EN14	Jumlah total spesies yang termasuk dalam data yang dilindungi nasional dan habitat di kawasan yang terkena dampak operasi, berdasarkan tingkat risiko kepunahan
Aspek: Emisi		
24	G4-EN15	Jumlah emisi gas rumah kaca yang sifatnya langsung
25	G4-EN16	Jumlah emisi gas rumah kaca tidak langsung
26	G4-EN17	Jumlah emisi gas rumah kaca tidak langsung lainnya
27	G4-EN18	Intensitas emisi gas pada rumah kaca
28	G4-EN19	Pengurangan emisi gas pada rumah kaca
29	G4-EN20	Emisi bahan kimia yang merusak lapisan ozon
30	G4-EN21	NO _x , SO _x dan emisi udara signifikan lainnya berdasarkan jenis dan berat
Aspek: Efluen dan Limbah		
31	G4-EN22	Total buangan air berdasarkan kualitas dan tujuan
32	G4-EN23	Total berat limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
33	G4-EN24	Jumlah dan volume total tumpahan yang signifikan
34	G4-EN25	Berat limbah yang diangkut, diimpor, dan ekspor, atau diolah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi basel I,II, III dan VIII, beserta persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman secara internasional
35	G4-EN26	Identitas, ukuran, status dilindungi dan nilai keanekaragaman hayati yang terkandung di dalam badan air serta habitat yang secara signifikan terkena dampak oleh pembuangan dan limpasan air organisasi
Aspek: Produk dan Jasa		

36	G4-EN27	Inisiatif untuk mengurangi dampak lingkungan yang diakibatkan dari lingkungan produk dan jasa dan sejauh mana dampak pengurangan tersebut
37	G4-EN28	Persentase produk yang terjual dan bahan kemasannya yang tertarik atau dikembalikan menurut kategori
Aspek: Kepatuhan		
38	G4-EN29	Nilai uang dari denda dan jumlah total sanksi non-moneter yang signifikan atas pelanggaran terhadap UU dan kebijakan lingkungan
Aspek: Transportasi		
39	G4-EN30	Dampak lingkungan yang signifikan akibat dari pengangkutan produk dan barang-barang lain serta material yang digunakan untuk operasi perusahaan, dan pengangkutan tenaga kerja
Aspek: Lain-lain		
40	G4-EN31	Jumlah pengeluaran dan investasi untuk perlindungan lingkungan menurut jenis
Aspek: Asesmen Pemasok atas Lingkungan		
41	G4-EN32	Persentase penapisan pemasok baru menurut kriteria lingkungan
42	G4-EN33	Dampak negatif pada lingkungan yang signifikan aktual dan berpotensi dalam rantai pasokan dan tindakan dalam penyelesaian yang diambil
Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan		
43	G4-EN34	Jumlah pengaduan yang berkaitan dengan dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui prosedur resmi
KATEGORI SOSIAL		
SUB-KATEGORI: PRAKTEK KETENAGAKERJAAN DAN KENYAMANAN BEKERJA		
Aspek: Kepegawaian		
44	G4-LA1	Jumlah total rata-rata <i>turnover</i> tenaga kerja dan tingkat perekrutan karyawan baru menurut kelompok usia, jenis kelamin, dan area
45	G4-LA2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan fulltime namun yang tidak diberikan kepada karyawan part time berdasarkan lokasi operasional yang signifikan
46	G4-LA3	Melaporkan jumlah karyawan yang kembali bekerja, tingkat retensi setelah cuti melahirkan berdasarkan gender
Aspek: Hubungan Industrial		

47	G4-LA4	Jangka waktu minimum pemberitahuan terkait perubahan kebijakan operasional, termasuk mengenai apakah hal tersebut akan tercantum dalam perjanjian bersama
Aspek: Kesehatan dan Keselamatan Kerja		
48	G4-LA5	Persentase total tenaga kerja yang berada dalam struktur formal manajemen, yang membantu mengawasi dan memberikan arahan dalam program kesehatan dan keselamatan kerja
49	G4-LA6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit yang diakibatkan kerja, jumlah hari hilang, tingkat absensi yang ada berdasarkan area dan tingkat kematian akibat kerja berdasarkan wilayah dan gender
50	G4-LA7	Program pendidikan, pelatihan, pencegahan, dan pembimbingan dalam pengendalian risiko utama membantu para pekerja, keluarga dan lingkungan sekitar mereka untuk mengulangi penyakit serius
51	GA-LA8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercantum dan tertulis secara formal dalam sebuah perjanjian dengan serikat pekerja
Aspek: Pelatihan dan Pendidikan		
52	G4-LA9	Jumlah waktu pelatihan rata-rata pertahun untuk karyawan berdasarkan gender dan kategori karyawan
53	G4-LA10	Program untuk keterampilan manajemen dan pendidikan jangka panjang yang dapat mendukung keberlanjutan dan kecakapan kerja para karyawan dan membantu mereka untuk mengelola purnabakti
54	G4-LA11	Persentase jumlah karyawan yang menerima penilaian kinerja dan pengembangan karir secara reguler yang berdasarkan gender dan kategori karyawan
Aspek: Keberagaman dan Kesetaraan Peluang		
55	G4-LA12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan berdasarkan kategori gender, usia keanggotaan kelompok, keanggotaan kelompok minoritas maupun mayoritas, dan indikator keberagaman lainnya
Aspek: Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki		
56	G4-LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi antara pria dan wanita menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan
Aspek: Asesmen Pemasok atas Praktik Ketenagakerjaan		
57	G4-LA14	Jumlah persentase penapisan pemasok baru yang menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan
58	G4-LA15	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan di dalam rantai pemasok dan langkah tindakan yang diambil

59	G4-LA16	Jumlah Laporan pengaduan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui pengaduan resmi yang berkaitan dengan praktik ketenagakerjaan
SUB- KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA		
Aspek: Investasi		
60	G4HR1	Jumlah persentase dan total perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan menyertakan klausul terkait HAM atau penapisan berdasarkan HAM
61	G4-HR2	Total jumlah waktu pelatihan karyawan mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia (HAM) terkait aspek hak asasi manusia yang relevan dengan aktivitas operasional, termasuk persentase jumlah karyawan yang dilatih
Aspek: Non-diskriminasi		
62	G4-HR3	Jumlah total kasus diskriminasi dan tindakan korektif kasus yang diambil
Aspek: Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama		
63	G4-HR4	Operasi pemasok yang mungkin teridentifikasi melanggar atau yang menjadi risiko melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja sama serta langkah tindakan penyelesaian yang diambil untuk mendukung hak-hak kebebasan berserikat tersebut
Aspek: Pekerja Anak		
64	G4-HR5	Prosedur kerja dan pemasok yang teridentifikasi berisiko tinggi akan adanya eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil sebagai bentuk kontribusi dalam penghapusan yang efektif atas semua bentuk pekerja anak
Aspek: Pekerja Paksa atau Wajib Kerja		
65	G4-HR6	Prosedur kerja dan pemasok yang teridentifikasi berisiko tinggi akan adanya pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan yang diambil sebagai bentuk kontribusi dalam penghapusan semua bentuk kerja paksa atau wajib kerja
Aspek: Praktik Pengamanan		
66	G4-HR7	Persentase petugas keamanan yang telah dilatih sesuai dengan kebijakan atau prosedur terkait hak asasi manusia yang relevan dengan operasi
Aspek: Hak Adat		
67	G4-HR8	Jumlah total kasus pelanggaran yang melibatkan hak-hak Masyarakat adat dan langkah penyelesaian masalah yang diambil
Aspek: Asesmen		
68	G4-HR9	Jumlah total dan persentase operasi untuk review atau asesmen dampak hak asasi manusia (HAM)
Aspek: Asesmen Pemaso atas Hak Asasi Manusia		

69	G4-HR10	Jumlah persentase pemilihan pemasok baru yang berdasarkan kriteria hak asasi manusia
70	G4-HR11	Dampak negatif nyata dalam rantai pemasok yang berpotensi secara signifikan terhadap hak asasi manusia dan tindakan penyelesaian yang diambil
Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia		
71	G4-HR12	Jumlah persentase pengaduan tentang dampak hak asasi manusia (HAM) yang telah diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
SUB-KATEGORI: MASYARAKAT		
Aspek: Masyarakat Lokal		
72	G4-SO1	Persentase operasi dengan melibatkan masyarakat lokal, asesmen dampak, serta program-program pengembangan yang diterapkan
73	G4-SO2	Laporan aktivitas operasi yang berdampak negative secara nyata dan berpotensi signifikan terhadap masyarakat lokal
Aspek: Anti Korupsi		
74	G4-SO3	Total persentase dan jumlah unit usaha yang dinilai memiliki risiko signifikan yang teridentifikasi terkait dengan korupsi
75	G4-SO4	Komunikasi dan pelatihan karyawan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi
76	G4-SO5	Peristiwa korupsi yang terbukti dan tindakan penyelesaian yang diambil dalam menanggapi kejadian korupsi
Aspek: Kebijakan Publik		
77	G4-SO6	Total nilai kontribusi pada politik berdasarkan negara dan atau penerima manfaat
Aspek: Anti Pesaingan		
78	G4-SO7	Jumlah total tindakan hukum yang berkaitan dengan pelanggaran anti-trust, anti persaingan, maupun praktik monopoli serta hasil dan sanksinya
Aspek: Kepatuhan		
79	G4-SO8	Nilai moneter denda yang signifikan atas pelanggaran terhadap undang-undang dan peraturan yang dilakukan dan jumlah total sanksi non moneter
Aspek: Pemasok Atas Dampak Terhadap Masyarakat		
80	G4-SO9	Jumlah persentase penapisan pemasok baru berdasarkan karakteristik untuk dampak terhadap masyarakat
81	G4-SO10	Laporan dampak negative aktual dan berpotensi yang signifikan dalam rantai pemasok terhadap masyarakat dan tindakan yang diambil
Aspek: Mekanisme Pengaduan Dampak Terhadap Masyarakat		
82	G4-SO11	Jumlah pengaduan yang diajukan oleh masyarakat terhadap dampak yang mereka rasakan yang kemudian ditangani dan diselesaikan melalui prosedur pengaduan resmi

SUB-KATEGORI: TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK		
Aspek: Kesehatan Keselamatan Pelanggan		
83	G4-PR1	Laporan persentase kategori produk dan jasa yang berdampak signifikan bagi kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan
84	G4-PR2	Jumlah total kasus pelanggaran terhadap kebijakan dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan dampak kesehatan dan keselamatan konsumen dari produk dan jasa dalam keseluruhan proses, dan diukur berdasarkan jenis hasil akhirnya
Aspek: Pelabelan Produk dan Jasa		
85	G4-PR3	Jenis informasi dan pelabelan produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti prosedur tersebut
86	G4-PR4	Jumlah total kasus pelanggaran terhadap peraturan dan koda sukarela yang berkaitan dengan informasi pelabelan produk dan jasa yang diukur berdasarkan jenis hasil akhirnya
87	G4-PR5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan konsumen serta kegiatan yang terkait dengan kepuasan konsumen
Aspek: Komunikasi Pemasaran		
88	G4-PR6	Penjualan produk yang disengketakan ataupun dilarang
89	G4-PR7	Jumlah total kasus ketidakpatuhan terhadap kebijakan dan koda sukarela terkait dengan komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi maupun sponsor yang diukur berdasarkan jenis hasil akhir
Aspek: Privasi Pelanggan		
90	G4-PR8	Jumlah total pengaduan yang terbukti berkaitan dengan pelanggaran privasi konsumen dan data konsumen yang hilang
Aspek: Kepatuhan		
91	G4-PR9	Nilai uang denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku

Lampiran 2. TABULASI DATA PENELITIAN

1. Tabulasi Data Profitabilitas

No.	Kode	Tahun	Laba Kotor	Total Penjualan	GPM
1	ADRO	2020	8.122.651.236	35.700.714.728	22,752
		2021	25.280.821.610	57.035.976.630	44,324
		2022	72.702.687.500	126.599.984.375	57,427
		2023	39.645.062.500	101.836.812.500	38,930
		2024	14.096.729.871	33.527.174.881	42,046
2	BUMI	2020	1.294.529.831.868	11.132.506.215.348	11,628
		2021	2.881.807.988.110	14.402.322.347.875	20,009
		2022	5.791.264.781.250	28.594.998.859.375	20,253
		2023	2.112.145.187.736	25.844.331.800.760	8,173
		2024	2.730.479.168.063	21.930.270.220.017	12,451
3	HRUM	2020	616.950.137.093	2.251.919.981.643	27,397
		2021	2.492.143.676.407	4.796.888.452.073	51,953
		2022	8.518.260.236.112	14.227.710.953.145	59,871
		2023	5.895.104.622.616	14.267.821.561.440	41,317
		2024	4.580.488.759.782	20.937.320.328.336	21,877
4	INDY	2020	2.599.594.305.000	27.207.398.400.000	9,555
		2021	13.100.679.978.469	43.793.860.007.011	29,914
		2022	22.822.724.437.205	68.192.480.614.975	33,468
		2023	8.509.261.784.760	46.661.752.953.040	18,236
		2024	5.376.983.910.436	39.543.238.119.500	13,598
5	ITMG	2020	2.809.010.750	16.719.164.280	16,801
		2021	13.078.009.377	29.634.044.697	44,132
		2022	29.800.680.552	57.201.266.703	52,098
		2023	11.447.027.472	36.602.440.040	31,274
		2024	11.294.167.220	37.245.280.514	30,324
6	PTBA	2020	4.566.260.000.000	17.325.192.000.000	26,356
		2021	13.484.223.000.000	29.261.468.000.000	46,082
		2022	17.966.286.000.000	42.648.590.000.000	42,126
		2023	9.157.305.000.000	38.488.867.000.000	23,792
		2024	8.202.210.000.000	42.764.968.000.000	19,180
7	BRMS	2020	84.510.492.724	117.512.600.380	71,916
		2021	88.627.854.100	151.110.272.680	58,651
		2022	102.605.265.625	181.944.453.125	56,394
		2023	403.935.734.232	717.475.392.144	56,300
		2024	1.284.930.833.359	26.184.589.244.362	4,907
8	INCO	2020	1.775.012.709	10.913.661.624	16,264
		2021	3.358.879.644	13.602.746.154	24,693
		2022	4.883.178.891	18.367.605.996	26,586
		2023	5.349.706.568	18.996.566.408	28,161
		2024	1.745.068.272	15.324.056.112	11,388
9	TINS	2020	1.119.881.000.000	15.215.980.000.000	7,360
		2021	3.434.489.000.000	14.607.003.000.000	23,513
		2022	2.526.037.000.000	12.504.297.000.000	20,201
		2023	465.941.000.000	8.391.907.000.000	5,552
		2024	2.830.461.000.000	10.856.422.000.000	26,072

10	MEDC	2020	4.425.321.809.440	15.491.032.739.364	28,567
		2021	8.081.956.124.845	18.902.506.027.440	42,756
		2022	19.469.860.062.500	36.128.556.281.250	53,891
		2023	15.901.841.147.064	34.603.809.299.952	45,954
		2024	15.055.901.968.781	38.696.544.461.595	38,908
11	WINS	2020	15.922.287.680	611.702.679.960	2,603
		2021	85.420.090.440	602.867.673.108	14,169
		2022	176.762.288.560	959.540.444.720	18,422
		2023	231.525.931.630	1.118.530.420.135	20,699
		2024	425.985.827.358	1.331.044.201.500	32,004
12	AKRA	2020	2.047.920.046	17.715.928.111	11,560
		2021	2.293.159.002.000.000	25.707.068.900.000.000	8,920
		2022	4.252.413.482.000.000	47.539.986.604.000.000	8,945
		2023	4.473.464.537.000.000	42.086.952.436.000.000	10,629
		2024	3.509.035.931.000.000	38.729.493.298.000.000	9,060
13	ANTM	2020	4.475.776.656.000.000	27.372.461.091.000.000	16,351
		2021	6.359.061.000.000	38.445.595.000.000	16,540
		2022	8.210.519.000.000	45.930.356.000.000	17,876
		2023	6.314.678.000.000	41.047.693.000.000	15,384
		2024	6.498.297.000.000	69.192.440.000.000	9,392
14	PTRO	2020	1.055.910.064	4.805.063.552	21,975
		2021	1.063.626.930	5.930.488.305	17,935
		2022	1.501.452.162	7.489.132.191	20,048
		2023	1.265.104.656	8.899.922.736	14,215
		2024	1.426.295.333	10.912.741.367	13,070
15	MBAP	2020	944.880.747.720	2.838.028.783.135	33,294
		2021	2.395.756.521.070	4.423.897.319.028	54,155
		2022	4.144.000.799.816	7.009.159.137.568	59,123
		2023	715.022.300.226	3.459.679.285.634	20,667
		2024	762.793.571.909	3.520.737.827.201	21,666
16	SMMT	2020	12.804.997.531.000.000	209.445.719.950.000.000	6,114
		2021	162.163.101.407.000.000	508.273.589.516.000.000	31,905
		2022	337.360.436.654.000.000	1.049.271.370.556.000.000	32,152
		2023	177.376.412.239.000.000	1.016.267.098.417.000.000	17,454
		2024	44.227.396.209.000.000	816.953.682.813.000.000	5,414
17	BSSR	2020	1.493.210.291.028	4.954.060.420.890	30,141
		2021	5.123.688.402.792	10.074.681.308.620	50,857
		2022	6.643.736.827.560	14.756.087.489.760	45,024
		2023	5.404.110.750.000	17.450.634.346.704	30,968
		2024	4.986.455.010.941	15.286.573.620.340	32,620
18	DKFT	2020	- 63.976.768.590.000.000	1.141.685.024.208.000.000	-5,604
		2021	- 50.792.416.858.000.000	1.394.412.951.021.000.000	-3,643
		2022	323.703.870.576.000.000	777.407.701.783.000.000	41,639
		2023	351.918.490.018.000.000	811.659.069.690.000.000	43,358
		2024	631.392.965.590.000.000	1.461.186.279.340.000.000	43,211
19	BESS	2020	100.250.518.740.000.000	295.532.059.811.000.000	33,922
		2021	162.878.298.030.000.000	404.097.297.862.000.000	40,307
		2022	99.311.325.491.000.000	406.469.609.964.000.000	24,433
		2023	129.516.001.826.000.000	363.741.176.938.000.000	35,607
		2024	98.905.823.865.000.000	318.868.834.005.000.000	31,018
20	GEMS	2020	5.346.817.486.272	14.970.124.905.208	35,717
		2021	10.795.188.561.030	22.623.627.975.615	47,716
		2022	20.667.460.802.868	45.910.600.308.369	45,017
		2023	17.658.255.056.048	44.711.493.648.768	39,494
		2024	17.844.463.535.040	43.707.689.881.020	40,827

2. Tabulasi Data Variabel Green Accounting

No.	Kode	Tahun	Green Accounting (Dummy)
1	ADRO	2020	1
		2021	1
		2022	1
		2023	1
		2024	1
2	BUMI	2020	1
		2021	1
		2022	1
		2023	1
		2024	1
3	HRUM	2020	0
		2021	1
		2022	1
		2023	1
		2024	1
4	INDY	2020	1
		2021	1
		2022	1
		2023	1
		2024	1
5	ITMG	2020	1
		2021	1
		2022	1
		2023	1
		2024	1
6	PTBA	2020	1
		2021	1
		2022	1
		2023	1
		2024	1
7	BRMS	2020	1
		2021	1
		2022	1
		2023	1
		2024	1
8	INCO	2020	1
		2021	1
		2022	1
		2023	1
		2024	1

9	TINS	2020	1
		2021	1
		2022	1
		2023	1
		2024	1
10	MEDC	2020	1
		2021	1
		2022	1
		2023	1
		2024	1
11	WINS	2020	1
		2021	1
		2022	1
		2023	1
		2024	1
12	AKRA	2020	1
		2021	1
		2022	1
		2023	1
		2024	1
13	ANTM	2020	1
		2021	1
		2022	1
		2023	1
		2024	1
14	PTRO	2020	1
		2021	1
		2022	1
		2023	1
		2024	1
15	MBAP	2020	1
		2021	1
		2022	1
		2023	1
		2024	1
16	SMMT	2020	1
		2021	1
		2022	1
		2023	1
		2024	1
17	BSSR	2020	1
		2021	1
		2022	1
		2023	1
		2024	1

18	DKFT	2020	0
		2021	0
		2022	1
		2023	1
		2024	1
19	BESS	2020	0
		2021	1
		2022	1
		2023	1
		2024	1
20	GEMS	2020	1
		2021	1
		2022	1
		2023	1
		2024	1

3. Tabulasi Data Variabel Corporate Social Responsibility

No.	Kode	ADRO					BUMI					HRUM				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
Kategori: Ekonomi																
1	G4-EC1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
2	G4-EC2	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0
3	G4-EC3	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0
4	G4-EC4	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0
5	G4-EC5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0
6	G4-EC6	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0
7	G4-EC7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
8	G4-EC8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
9	G4-EC9	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1
Kategori: Lingkungan																
10	G4-EN1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0
11	G4-EN2	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0
12	G4-EN3	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1
13	G4-EN4	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0
14	G4-EN5	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
15	G4-EN6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
16	G4-EN7	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0
17	G4-EN8	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
18	G4-EN9	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1
19	G4-EN10	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0
20	G4-EN11	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
21	G4-EN12	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1
22	G4-EN13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
23	G4-EN14	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
24	G4-EN15	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	G4-EN16	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
26	G4-EN17	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0
27	G4-EN18	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1
28	G4-EN19	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
29	G4-EN20	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	G4-EN21	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
31	G4-EN22	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1
32	G4-EN23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
33	G4-EN24	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
34	G4-EN25	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	G4-EN26	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
36	G4-EN27	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0
37	G4-EN28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
38	G4-EN29	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
39	G4-EN30	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
40	G4-EN31	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
41	G4-EN32	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1
42	G4-EN33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1
43	G4-EN34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0

KATEGORI: SOSIAL																
SUB-KATEGORI: PEKERJAAN YANG LAYAK DAN KENYAMANAN BEKERJA																
44	G4-LA1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
45	G4-LA2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
46	G4-LA3	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	
47	G4-LA4	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0
48	G4-LA5	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0
49	G4-LA6	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1
50	G4-LA7	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
51	G4-LA8	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
52	G4-LA9	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
53	G4-LA10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
54	G4-LA11	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1
55	G4-LA12	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1
56	G4-LA13	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1
57	G4-LA14	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
58	G4-LA15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
59	G4-LA16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB-KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA																
60	G4-HR1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
61	G4-HR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
62	G4-HR3	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
63	G4-HR4	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
64	G4-HR5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1
65	G4-HR6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1
66	G4-HR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
67	G4-HR8	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1
68	G4-HR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69	G4-HR10	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
70	G4-HR11	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
71	G4-HR12	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0
KATEGORI: MASYARAKAT																
72	G4-SO1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
73	G4-SO2	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
74	G4-SO3	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1
75	G4-SO4	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1
76	G4-SO5	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1
77	G4-SO6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
78	G4-SO7	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
79	G4-SO8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
80	G4-SO9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
81	G4-SO10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
82	G4-SO11	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0
KATEGORI: TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK																
83	G4-PR1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1
84	G4-PR2	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
85	G4-PR3	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0
86	G4-PR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
87	G4-PR5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
88	G4-PR6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
89	G4-PR7	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
90	G4-PR8	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
91	G4-PR9	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
$\sum X_{ij}$ (Jumlah)	40	46	51	38	38	39	39	47	48	44	25	44	51	31	38	
$\sum X_{ij}/n_j$	0,440	0,505	0,560	0,418	0,418	0,429	0,429	0,516	0,527	0,484	0,275	0,484	0,560	0,341	0,418	

No.	Kode	INDY					ITMG					PTBA				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
Kategori: Ekonomi																
1	G4-EC1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	G4-EC2	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
3	G4-EC3	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1
4	G4-EC4	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1
5	G4-EC5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1
6	G4-EC6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1
7	G4-EC7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	G4-EC8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	G4-EC9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
Kategori: Lingkungan																
10	G4-EN1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
11	G4-EN2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
12	G4-EN3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	G4-EN4	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1
14	G4-EN5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
15	G4-EN6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	G4-EN7	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1
17	G4-EN8	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1
18	G4-EN9	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
19	G4-EN10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
20	G4-EN11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	G4-EN12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
22	G4-EN13	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
23	G4-EN14	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1
24	G4-EN15	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
25	G4-EN16	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	G4-EN17	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1
27	G4-EN18	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1
28	G4-EN19	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
29	G4-EN20	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30	G4-EN21	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1
31	G4-EN22	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1
32	G4-EN23	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
33	G4-EN24	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1
34	G4-EN25	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
35	G4-EN26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
36	G4-EN27	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
37	G4-EN28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	G4-EN29	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0
39	G4-EN30	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0
40	G4-EN31	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0
41	G4-EN32	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	G4-EN33	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1
43	G4-EN34	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1

KATEGORI: SOSIAL																
SUB-KATEGORI: PEKERJAAN YANG LAYAK DAN KENYAMANAN BEKERJA																
44	G4-LA1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	
45	G4-LA2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	
46	G4-LA3	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	
47	G4-LA4	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	
48	G4-LA5	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	
49	G4-LA6	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	
50	G4-LA7	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	
51	G4-LA8	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	
52	G4-LA9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	
53	G4-LA10	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	
54	G4-LA11	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	
55	G4-LA12	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	
56	G4-LA13	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	
57	G4-LA14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
58	G4-LA15	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
59	G4-LA16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
SUB-KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA																
60	G4-HR1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
61	G4-HR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
62	G4-HR3	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	
63	G4-HR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	
64	G4-HR5	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	
65	G4-HR6	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	
66	G4-HR7	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
67	G4-HR8	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
68	G4-HR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
69	G4-HR10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
70	G4-HR11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
71	G4-HR12	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	
KATEGORI: MASYARAKAT																
72	G4-SO1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	
73	G4-SO2	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	
74	G4-SO3	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	
75	G4-SO4	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	
76	G4-SO5	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	
77	G4-SO6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	
78	G4-SO7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
79	G4-SO8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	
80	G4-SO9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
81	G4-SO10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
82	G4-SO11	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	
KATEGORI: TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK																
83	G4-PR1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	
84	G4-PR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	
85	G4-PR3	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	
86	G4-PR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	
87	G4-PR5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	
88	G4-PR6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
89	G4-PR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
90	G4-PR8	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	
91	G4-PR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
$\sum X_{ij}$ (Jumlah)		20	26	27	27	30	23	35	43	30	58	23	37	38	38	52
$\sum X_{ij}/n_j$		0,220	0,286	0,297	0,297	0,330	0,253	0,385	0,473	0,330	0,637	0,253	0,407	0,418	0,418	0,571

No.	Kode	BRMS					INCO					TINS				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
Kategori: Ekonomi																
1	G4-EC1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	G4-EC2	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1
3	G4-EC3	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1
4	G4-EC4	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1
5	G4-EC5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	G4-EC6	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
7	G4-EC7	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
8	G4-EC8	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1
9	G4-EC9	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
Kategori: Lingkungan																
10	G4-EN1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
11	G4-EN2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
12	G4-EN3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	G4-EN4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
14	G4-EN5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
15	G4-EN6	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
16	G4-EN7	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
17	G4-EN8	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1
18	G4-EN9	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
19	G4-EN10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
20	G4-EN11	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	G4-EN12	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1
22	G4-EN13	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
23	G4-EN14	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1
24	G4-EN15	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	G4-EN16	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	G4-EN17	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
27	G4-EN18	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
28	G4-EN19	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
29	G4-EN20	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
30	G4-EN21	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
31	G4-EN22	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
32	G4-EN23	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1
33	G4-EN24	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1
34	G4-EN25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
35	G4-EN26	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	G4-EN27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	G4-EN28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	G4-EN29	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
39	G4-EN30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	G4-EN31	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	G4-EN32	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0
42	G4-EN33	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	G4-EN34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

KATEGORI: SOSIAL																
SUB-KATEGORI: PEKERJAAN YANG LAYAK DAN KENYAMANAN BEKERJA																
44	G4-LA1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
45	G4-LA2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
46	G4-LA3	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1
47	G4-LA4	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
48	G4-LA5	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0
49	G4-LA6	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1
50	G4-LA7	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1
51	G4-LA8	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0
52	G4-LA9	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
53	G4-LA10	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
54	G4-LA11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
55	G4-LA12	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
56	G4-LA13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
57	G4-LA14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58	G4-LA15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
59	G4-LA16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB-KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA																
60	G4-HR1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
61	G4-HR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
62	G4-HR3	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
63	G4-HR4	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
64	G4-HR5	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1
65	G4-HR6	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1
66	G4-HR7	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
67	G4-HR8	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
68	G4-HR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
69	G4-HR10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70	G4-HR11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
71	G4-HR12	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
KATEGORI: MASYARAKAT																
72	G4-SO1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
73	G4-SO2	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
74	G4-SO3	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
75	G4-SO4	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
76	G4-SO5	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
77	G4-SO6	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
78	G4-SO7	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
79	G4-SO8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
80	G4-SO9	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
81	G4-SO10	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
82	G4-SO11	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0
KATEGORI: TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK																
83	G4-PR1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
84	G4-PR2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
85	G4-PR3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
86	G4-PR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
87	G4-PR5	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
88	G4-PR6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
89	G4-PR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
90	G4-PR8	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
91	G4-PR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
$\sum X_{ij}$ (Jumlah)		61	47	46	49	39	21	33	23	25	26	24	28	53	49	57
$\sum X_{ij}/n_j$		0,670	0,516	0,505	0,538	0,429	0,231	0,363	0,253	0,275	0,286	0,264	0,308	0,582	0,538	0,626

No.	Kode	MEDC					WINS					AKRA				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
Kategori: Ekonomi																
1	G4-EC1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	G4-EC2	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1
3	G4-EC3	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
4	G4-EC4	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0
5	G4-EC5	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1
6	G4-EC6	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
7	G4-EC7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
8	G4-EC8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
9	G4-EC9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kategori: Lingkungan																
10	G4-EN1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	G4-EN2	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	G4-EN3	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	G4-EN4	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
14	G4-EN5	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	G4-EN6	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	G4-EN7	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	G4-EN8	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1
18	G4-EN9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
19	G4-EN10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	G4-EN11	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1
21	G4-EN12	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	G4-EN13	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	G4-EN14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	G4-EN15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	G4-EN16	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	G4-EN17	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
27	G4-EN18	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
28	G4-EN19	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	G4-EN20	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	G4-EN21	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
31	G4-EN22	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
32	G4-EN23	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
33	G4-EN24	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
34	G4-EN25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	G4-EN26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	G4-EN27	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
37	G4-EN28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	G4-EN29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	G4-EN30	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	G4-EN31	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
41	G4-EN32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	G4-EN33	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0
43	G4-EN34	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0

KATEGORI: SOSIAL															
SUB-KATEGORI: PEKERJAAN YANG LAYAK DAN KENYAMANAN BEKERJA															
44	G4-LA1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1
45	G4-LA2	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1
46	G4-LA3	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1
47	G4-LA4	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
48	G4-LA5	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
49	G4-LA6	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
50	G4-LA7	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1
51	G4-LA8	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
52	G4-LA9	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
53	G4-LA10	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
54	G4-LA11	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
55	G4-LA12	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
56	G4-LA13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
57	G4-LA14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58	G4-LA15	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0
59	G4-LA16	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB-KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA															
60	G4-HR1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
61	G4-HR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
62	G4-HR3	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
63	G4-HR4	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0
64	G4-HR5	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
65	G4-HR6	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
66	G4-HR7	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0
67	G4-HR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
68	G4-HR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69	G4-HR10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70	G4-HR11	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
71	G4-HR12	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0
KATEGORI: MASYARAKAT															
72	G4-SO1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1
73	G4-SO2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
74	G4-SO3	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0
75	G4-SO4	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0
76	G4-SO5	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0
77	G4-SO6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
78	G4-SO7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
79	G4-SO8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
80	G4-SO9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
81	G4-SO10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
82	G4-SO11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KATEGORI: TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK															
83	G4-PR1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
84	G4-PR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
85	G4-PR3	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
86	G4-PR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
87	G4-PR5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
88	G4-PR6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
89	G4-PR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
90	G4-PR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
91	G4-PR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
$\sum X_{ij}$ (Jumlah)	24	30	47	41	35	21	20	35	25	25	28	24	26	29	42
$\sum X_{ij}/n_j$	0,264	0,330	0,516	0,451	0,385	0,231	0,220	0,385	0,275	0,275	0,308	0,264	0,286	0,319	0,462

No.	Kode	ANTM					PTRO					MBAP				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
Kategori: Ekonomi																
1	G4-EC1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0
2	G4-EC2	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1
3	G4-EC3	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0
4	G4-EC4	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0
5	G4-EC5	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0
6	G4-EC6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
7	G4-EC7	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
8	G4-EC8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	G4-EC9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
Kategori: Lingkungan																
10	G4-EN1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
11	G4-EN2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	G4-EN3	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0
13	G4-EN4	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0
14	G4-EN5	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1
15	G4-EN6	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1
16	G4-EN7	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0
17	G4-EN8	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0
18	G4-EN9	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
19	G4-EN10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	G4-EN11	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
21	G4-EN12	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1
22	G4-EN13	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1
23	G4-EN14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
24	G4-EN15	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0
25	G4-EN16	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0
26	G4-EN17	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0
27	G4-EN18	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0
28	G4-EN19	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1
29	G4-EN20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
30	G4-EN21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
31	G4-EN22	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
32	G4-EN23	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0
33	G4-EN24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
34	G4-EN25	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0
35	G4-EN26	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0
36	G4-EN27	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1
37	G4-EN28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	G4-EN29	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
39	G4-EN30	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1
40	G4-EN31	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1
41	G4-EN32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
42	G4-EN33	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1
43	G4-EN34	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0

KATEGORI: SOSIAL															
SUB-KATEGORI: PEKERJAAN YANG LAYAK DAN KENYAMANAN BEKERJA															
44	G4-LA1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
45	G4-LA2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
46	G4-LA3	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0
47	G4-LA4	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0
48	G4-LA5	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1
49	G4-LA6	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0
50	G4-LA7	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0
51	G4-LA8	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1
52	G4-LA9	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1
53	G4-LA10	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
54	G4-LA11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
55	G4-LA12	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0
56	G4-LA13	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0
57	G4-LA14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
58	G4-LA15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
59	G4-LA16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB-KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA															
60	G4-HR1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
61	G4-HR2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
62	G4-HR3	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0
63	G4-HR4	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0
64	G4-HR5	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0
65	G4-HR6	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0
66	G4-HR7	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
67	G4-HR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
68	G4-HR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69	G4-HR10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70	G4-HR11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
71	G4-HR12	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0
KATEGORI: MASYARAKAT															
72	G4-SO1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1
73	G4-SO2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1
74	G4-SO3	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0
75	G4-SO4	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0
76	G4-SO5	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0
77	G4-SO6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
78	G4-SO7	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0
79	G4-SO8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
80	G4-SO9	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0
81	G4-SO10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
82	G4-SO11	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0
KATEGORI: TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK															
83	G4-PR1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0
84	G4-PR2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
85	G4-PR3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
86	G4-PR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
87	G4-PR5	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0
88	G4-PR6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
89	G4-PR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
90	G4-PR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
91	G4-PR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
$\sum X_{ij}$ (Jumlah)	20	22	20	17	39	25	26	30	43	41	20	39	45	14	32
$\sum X_{ij}/n_j$	0,220	0,242	0,220	0,187	0,429	0,275	0,286	0,330	0,473	0,451	0,220	0,429	0,495	0,154	0,352

No.	Kode	SMMT					BRMS					DKFT				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
Kategori: Ekonomi																
1	G4-EC1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	G4-EC2	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1
3	G4-EC3	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1
4	G4-EC4	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1
5	G4-EC5	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	G4-EC6	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
7	G4-EC7	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
8	G4-EC8	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1
9	G4-EC9	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
Kategori: Lingkungan																
10	G4-EN1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
11	G4-EN2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
12	G4-EN3	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	G4-EN4	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
14	G4-EN5	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
15	G4-EN6	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
16	G4-EN7	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
17	G4-EN8	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1
18	G4-EN9	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
19	G4-EN10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
20	G4-EN11	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	G4-EN12	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1
22	G4-EN13	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
23	G4-EN14	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1
24	G4-EN15	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	G4-EN16	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	G4-EN17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
27	G4-EN18	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
28	G4-EN19	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
29	G4-EN20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
30	G4-EN21	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
31	G4-EN22	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
32	G4-EN23	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1
33	G4-EN24	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1
34	G4-EN25	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
35	G4-EN26	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	G4-EN27	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	G4-EN28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	G4-EN29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
39	G4-EN30	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	G4-EN31	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	G4-EN32	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0
42	G4-EN33	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	G4-EN34	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

KATEGORI: SOSIAL																
SUB-KATEGORI: PEKERJAAN YANG LAYAK DAN KENYAMANAN BEKERJA																
44	G4-LA1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
45	G4-LA2	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
46	G4-LA3	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1
47	G4-LA4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
48	G4-LA5	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0
49	G4-LA6	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1
50	G4-LA7	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1
51	G4-LA8	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0
52	G4-LA9	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
53	G4-LA10	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
54	G4-LA11	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
55	G4-LA12	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
56	G4-LA13	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
57	G4-LA14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58	G4-LA15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
59	G4-LA16	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB-KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA																
60	G4-HR1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
61	G4-HR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
62	G4-HR3	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
63	G4-HR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
64	G4-HR5	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1
65	G4-HR6	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1
66	G4-HR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
67	G4-HR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
68	G4-HR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
69	G4-HR10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70	G4-HR11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
71	G4-HR12	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
KATEGORI: MASYARAKAT																
72	G4-SO1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
73	G4-SO2	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
74	G4-SO3	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
75	G4-SO4	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
76	G4-SO5	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
77	G4-SO6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
78	G4-SO7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
79	G4-SO8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
80	G4-SO9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
81	G4-SO10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
82	G4-SO11	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0
KATEGORI: TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK																
83	G4-PR1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
84	G4-PR2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
85	G4-PR3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
86	G4-PR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
87	G4-PR5	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
88	G4-PR6	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
89	G4-PR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
90	G4-PR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
91	G4-PR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
$\sum X_{ij}$ (Jumlah)		21	22	28	24	27	21	33	23	25	26	20	24	36	31	39
$\sum X_{ij}/n_j$		0,231	0,242	0,308	0,264	0,297	0,231	0,363	0,253	0,275	0,286	0,220	0,264	0,396	0,341	0,429

No.	Kode	BESS					GEMS				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
Kategori: Ekonomi											
1	G4-EC1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
2	G4-EC2	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
3	G4-EC3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
4	G4-EC4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
5	G4-EC5	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
6	G4-EC6	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
7	G4-EC7	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
8	G4-EC8	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
9	G4-EC9	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
Kategori: Lingkungan											
10	G4-EN1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1
11	G4-EN2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
12	G4-EN3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	G4-EN4	0	1		1	1	1	0	0	0	0
14	G4-EN5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	G4-EN6	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
16	G4-EN7	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
17	G4-EN8	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
18	G4-EN9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	G4-EN10	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1
20	G4-EN11	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1
21	G4-EN12	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
22	G4-EN13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	G4-EN14	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
24	G4-EN15	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
25	G4-EN16	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
26	G4-EN17	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
27	G4-EN18	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
28	G4-EN19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	G4-EN20	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
30	G4-EN21	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
31	G4-EN22	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1
32	G4-EN23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
33	G4-EN24	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
34	G4-EN25	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1
35	G4-EN26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	G4-EN27	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
37	G4-EN28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	G4-EN29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	G4-EN30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	G4-EN31	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
41	G4-EN32	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
42	G4-EN33	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
43	G4-EN34	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1

KATEGORI: SOSIAL											
SUB-KATEGORI: PEKERJAAN YANG LAYAK DAN KENYAMANAN BEKERJA											
44	G4-LA1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
45	G4-LA2	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
46	G4-LA3	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
47	G4-LA4	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
48	G4-LA5	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
49	G4-LA6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
50	G4-LA7	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
51	G4-LA8	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
52	G4-LA9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
53	G4-LA10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
54	G4-LA11	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
55	G4-LA12	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
56	G4-LA13	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
57	G4-LA14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58	G4-LA15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
59	G4-LA16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB-KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA											
60	G4-HR1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
61	G4-HR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
62	G4-HR3	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
63	G4-HR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
64	G4-HR5	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
65	G4-HR6	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
66	G4-HR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
67	G4-HR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
68	G4-HR9	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
69	G4-HR10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70	G4-HR11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
71	G4-HR12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KATEGORI: MASYARAKAT											
72	G4-SO1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0
73	G4-SO2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
74	G4-SO3	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
75	G4-SO4	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
76	G4-SO5	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
77	G4-SO6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
78	G4-SO7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
79	G4-SO8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
80	G4-SO9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
81	G4-SO10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
82	G4-SO11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KATEGORI: TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK											
83	G4-PR1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
84	G4-PR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
85	G4-PR3	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
86	G4-PR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
87	G4-PR5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
88	G4-PR6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
89	G4-PR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
90	G4-PR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
91	G4-PR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
$\sum X_{ij}$ (Jumlah)	21	25	25	26	26	33	33	39	39	50	
$\sum X_{ij}/n_j$	0,231	0,275	0,275	0,286	0,286	0,363	0,363	0,429	0,429	0,549	

4. Tabulasi Data Keseluruhan Variabel

No.	Kode	Tahun	Green Accounting (Dummy)	Corporate Social Responsibility	Profitabilitas
1	ADRO	2020	1	0,24	22,75
		2021	1	0,29	44,32
		2022	1	0,40	57,43
		2023	1	0,41	38,93
		2024	1	0,41	42,05
2	BUMI	2020	1	0,42	11,63
		2021	1	0,43	20,01
		2022	1	0,52	20,25
		2023	1	0,53	8,17
		2024	1	0,48	12,45
3	HRUM	2020	1	0,28	27,40
		2021	1	0,48	51,95
		2022	1	0,56	59,87
		2023	1	0,34	41,32
		2024	1	0,42	21,88
4	INDY	2020	1	0,28	9,55
		2021	1	0,22	29,91
		2022	1	0,56	33,47
		2023	1	0,57	18,24
		2024	1	0,33	13,60
5	ITMG	2020	1	0,25	16,80
		2021	1	0,28	44,13
		2022	1	0,24	52,10
		2023	1	0,28	31,27
		2024	1	0,64	30,32
6	PTBA	2020	1	0,23	26,36
		2021	1	0,24	46,08
		2022	1	0,42	42,13
		2023	1	0,42	23,79
		2024	1	0,57	19,18
7	BRMS	2020	1	0,67	71,92
		2021	1	0,51	58,65
		2022	1	0,50	56,39
		2023	1	0,54	56,30
		2024	1	0,43	4,91
8	INCO	2020	1	0,23	16,26
		2021	1	0,36	24,69
		2022	1	0,25	26,59
		2023	1	0,28	28,16
		2024	1	0,29	11,39
9	TINS	2020	1	0,26	7,36
		2021	1	0,30	23,51
		2022	1	0,58	20,20
		2023	1	0,21	5,55
		2024	1	0,63	26,07
10	MEDC	2020	1	0,26	28,57
		2021	1	0,33	42,76
		2022	1	0,52	53,89
		2023	1	0,45	45,95
		2024	1	0,38	38,91

11	WINS	2020	1	0,22	2,60
		2021	1	0,21	14,17
		2022	1	0,38	18,42
		2023	1	0,27	20,70
		2024	1	0,27	32,00
12	AKRA	2020	1	0,30	11,56
		2021	1	0,26	8,92
		2022	1	0,28	8,94
		2023	1	0,32	10,63
		2024	1	0,46	9,06
13	ANTM	2020	1	0,22	16,35
		2021	1	0,24	16,54
		2022	1	0,22	17,88
		2023	1	0,17	15,38
		2024	1	0,43	9,39
14	PTRO	2020	1	0,44	21,97
		2021	1	0,44	17,93
		2022	1	0,45	20,05
		2023	1	0,45	14,21
		2024	1	0,45	13,07
15	MBAP	2020	1	0,22	33,29
		2021	1	0,43	54,15
		2022	1	0,49	59,12
		2023	1	0,15	20,67
		2024	1	0,35	21,67
16	SMMT	2020	1	0,23	6,11
		2021	1	0,24	31,90
		2022	1	0,30	32,15
		2023	1	0,26	17,45
		2024	1	0,29	5,41
17	BSSR	2020	1	0,34	30,14
		2021	1	0,38	50,86
		2022	1	0,26	45,02
		2023	1	0,22	30,97
		2024	1	0,12	32,62
18	DKFT	2020	0	0,21	-5,60
		2021	0	0,26	-3,64
		2022	1	0,39	41,64
		2023	1	0,34	43,36
		2024	1	0,42	43,21
19	BESS	2020	0	0,23	33,92
		2021	1	0,28	40,31
		2022	1	0,28	24,43
		2023	1	0,29	35,61
		2024	1	0,29	31,02
20	GEMS	2020	1	0,36	35,72
		2021	1	0,36	47,72
		2022	1	0,43	45,02
		2023	1	0,43	39,49
		2024	1	0,55	40,83

Lampiran 3. Populasi Data

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria			Sampel
			1	2	3	
1.	ADRO	PT. Adaro Energi Tbk	√	√	√	1
2.	AKRA	PT. AKR Corporindo Tbk	√	√	√	2
3.	ARII	PT. Atlas Resources Tbk	√	√	—	
4.	BOSS	PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	√	—	—	
5.	BSSR	PT. Baramulti Suksessarana Tbk	√	√	√	3
6.	BUMI	PT. Bumi Resources Tbk	√	√	√	4
7.	BYAN	PT. Bayan Resources Tbk	√	√	—	
8.	DSSA	PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk	√	√	—	
9.	GEMS	PT. Golden Energy Mines Tbk	√	√	√	5
10.	GTBO	PT. Garda Tujuh Buana Tbk	√	√	—	
11.	HRUM	PT. Harum Energy Tbk	√	√	√	6
12.	INDY	PT. Indika Energi Tbk	√	√	√	7
13.	KKGI	PT. Resources Alam Indonesia Tbk	√	√	—	
14.	MBAP	PT. Mintrabara Adiperdana Tbk	√	√	√	8
15.	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk	√	√	√	9
16.	SMMT	PT. Golden Eagle Energi Tbk	√	√	√	10
17.	TOBA	PT. TBS Energi Utama Tbk	√	√	—	
18.	TRAM	PT. Trada Alam Mineral Tbk	√	—	—	
19.	BBRM	PT. Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk	√	√	—	
20.	BESS	PT. Batulicin Nusantara Maritim Tbk	√	√	√	11
21.	CANI	PT. Capitol Nusantara Indonesia Tbk	√	√	—	
22.	CNKO	PT. Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	√	√	—	
23.	DWGL	PT. Dwi Guna Laksana Tbk	√	—	—	
24.	FIRE	PT. Alfa Energi Investama Tbk	√	—	—	
25.	MBSS	PT. Mitrahaftera Segara Sejati Tbk	√	√	—	
26.	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk	√	√	√	12
27.	PTRO	PT. Petrosea Tbk	√	√	√	13
28.	PTIS	PT. Indo Straits Tbk	√	√	—	
29.	TINS	PT. Rig Tenders Indonesia Tbk	√	√	√	14
30.	SGER	PT. Sumber Global Energi Tbk	√	√	—	
31.	TCPI	PT. Transcoala Pacific Tbk	√	√	—	
32.	TEBE	PT. Dana Brata Luhur Tbk	√	√	—	
33.	TPMA	PT. Trans Power Marine Tbk	√	√	—	
34.	COAL	PT. Black Diamond Resources Tbk	√	√	—	
35.	WINS	PT. Wintermar Offshore Marine Tbk	√	√	√	15
36.	BIPI	PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	√	—	—	
37.	ENRG	PT. Energi Mega Persada Tbk	√	√	—	
38.	MEDC	PT. Timah Tbk	√	√	√	16

39.	MITI	PT. Mitra Investindo Tbk	√	—	—	
40.	SUGI	PT. Sugih Energi Tbk	√	—	—	
41.	SURE	PT. Super Energi Tbk	√	√	—	
42.	MDKA	PT. Merdeka Copper Gold Tbk	√	√	—	
43.	PSAB	PT. J Resources Asia Pasifik Tbk	√	√	—	
44.	MTFN	PT. Capitalinc Investment Tbk	√	—	—	
45.	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk	√	√	√	17
46.	BRMS	PT. Bumi Resources Minerals Tbk	√	√	√	18
47.	DKFT	PT. Central Omega Resources Tbk	√	√	√	19
48.	IFSH	PT. Ifishdeco Tbk	√	√	—	
49.	INCO	PT. Vale Indonesia Tbk	√	√	√	20



Lampiran 4. Hasil Uji SPSS 29

Tabel 4.1

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Green Accounting	100	,00	1,00	,9700	,17145
Corporate Social Responsibility	100	,12	,67	,3560	,12161
Profitabilitas	100	-5,60	71,92	28,2971	16,31333
Valid N (listwise)	100				

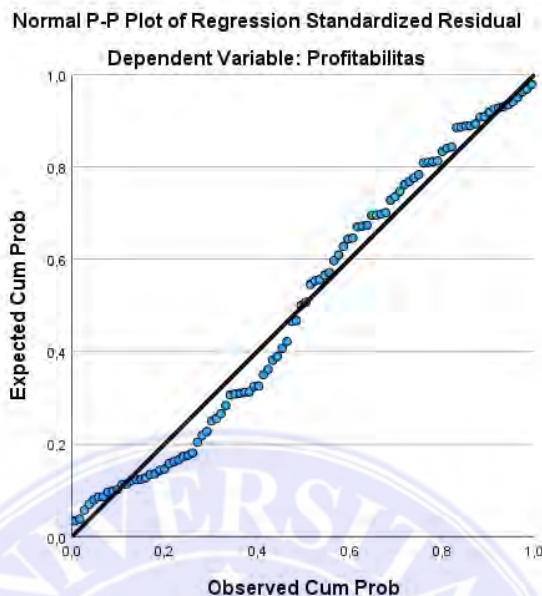
Sumber : Output SPSS 29, diolah 2025

Tabel 4.2

Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		14,98241963
Most Extreme Differences	Absolute		,087
	Positive		,087
	Negative		-,061
Test Statistic			,087
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			,064
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		,064
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,058
		Upper Bound	,071
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Sumber : Output SPSS 29, diolah 2025



Gambar 4.1

Hasil Uji Normalitas P-P Plot

Sumber : Output SPSS 29, diolah 2025

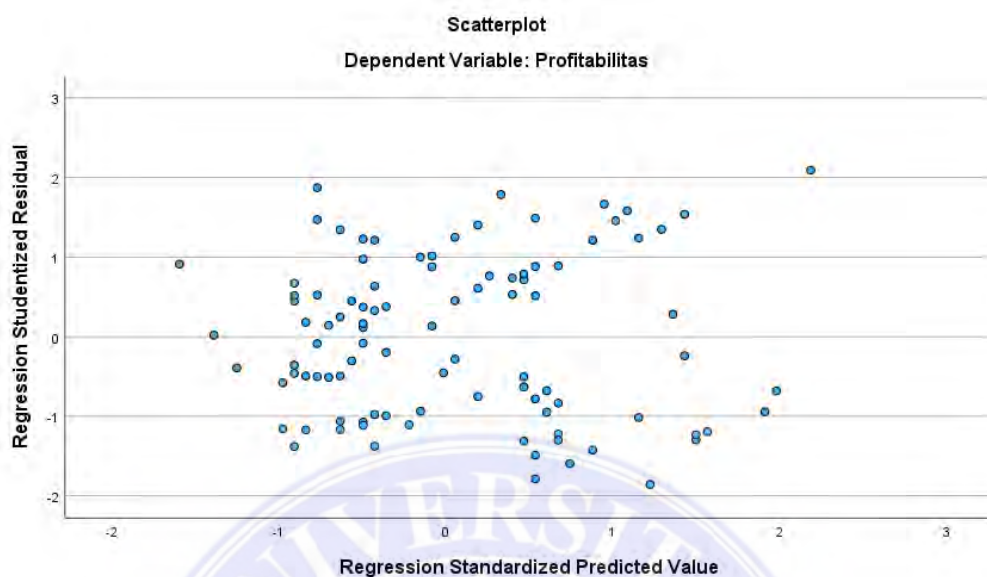
Tabel 4.3

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Green Accounting	,968	1,033
	Corporate Social Responsibility	,968	1,033

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Output SPSS 29, diolah 2025



Gambar 4.2

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Output SPSS 29, diolah 2025

Tabel 4.4

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,557 ^a	,311	,289	13,57977	1,679
a. Predictors: (Constant), GA, CSR					
b. Dependent Variable: Profitabilitas					

Sumber : Output SPSS 29, diolah 2025

Tabel 4.5

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-14,195	15,496		-,916	,362		
	Green Accounting	28,506	15,270	,179	1,867	,065	,993	1,007
	Corporate Social Responsibility	40,598	12,721	,306	3,191	,002	,993	1,007

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Output SPSS 29, diolah 2025

Tabel 4.6
Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.		
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-14,195	15,496		-,916	,362		
	Green Accounting	28,506	15,270	,179	1,867	,065		
	Corporate Social Responsibility	40,598	12,721	,306	3,191	,002		

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Output SPSS 29, diolah 2025

Tabel 4.7
Uji F (Simultan)

ANOVA ^a								
--------------------	--	--	--	--	--	--	--	--

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3383,690	2	1691,845	7,382	,001 ^b
	Residual	21773,871	95	229,199		
	Total	25157,561	97			
a. Dependent Variable: Profitabilitas						
b. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility, Green Accounting						

Sumber : Output SPSS 29, diolah 2025

Tabel 4.8
Hasil Uji Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,557 ^a	,311	,289	13,57977	1,679
a. Predictors: (Constant), GA, CSR					
b. Dependent Variable: Profitabilitas					

Sumber : Output SPSS 29, diolah 2025

Lampiran 5. Surat Pengantar Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 (061) 7368012 Medan 20223
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 (061) 8226331 Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 2091/FEB/01.1/VII/2025
 Lamp. : -
 Perihal : Izin Research / Survey

01 Juli 2025

Kepada Yth,
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : **Novita Maretti Simangunsong**
 NPM : **218330024**
 Program Studi : **Akuntansi**
 Judul : **Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Teraftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.**
 E-Mail : **novitasimangunsong57@gmail.com**

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Kaprodi
 Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi
 Program Studi Akuntansi


 Indah Cahya Bagala, S.Pd, M.Si
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Lampiran 6. Surat Balasan Bursa Efek Indonesia



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00356/BEI.PSR/07-2025
Tanggal : 02 Juli 2025

KepadaYth. : Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si
Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Novita Maretti Simangunsong
NIM : 218330024
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 16th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia
Phone: +6221 515 0515, Fax: +6221 515 0330, Toll Free: 0800 100 9000, Email: callcenter@idx.co.id

Lampiran 7. Surat Selesai Riset



SURAT KETERANGAN

Nomor :2183/FEB.1/06.5/VII/2025

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : Novita Maretti Simangunsong
 NPM : 218330024
 Program Studi : Akuntansi

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

"Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023"

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 07 Juli 2025

Ketua Program Studi Akuntansi

Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si